



**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat  
melalui Metode *Make-a Match* di SDN 9 Kilensari Situbondo  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Fitri Nur Meilinda**  
**NIM 070210204152**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat  
melalui Metode *Make-a Match* di SDN 9 Kilensari Situbondo  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

**SKRIPSI**

guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan  
program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh

**Fitri Nur Meilinda  
NIM 070210204152**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## HALAMAN PENGANTAR

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat  
melalui Metode *Make-a Match* di SDN 9 Kilensari Situbondo  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

### SKRIPSI

guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan  
program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh:

Nama : Fitri Nur Meilinda  
Nomor Induk Mahasiswa : 070210204152  
Angkatan tahun : 2007  
Asal : Situbondo  
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 24 Mei 1989  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puja dan puji syukur serta sembah sujudku keridhoan Allah Swt atas segala rahmad dan hidayah-Nya. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi persembahan sebagai ungkapan rasa kasih sayang dan rasa terima kasihku kepada

1. Ibunda Hj. Suharin, S.Pd dan Ayahanda H. Abu Bakar, S.Sos yang telah mendoakan keberhasilan saya dan mencurahkan kasih sayang selama ini;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi serta Dosen Pembimbing Skripsi yang turut mendampingi dalam belajar hingga lulus;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

## MOTTO

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Terjemahan QS AL-Insyirah 6-8)



---

Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Nur Meilinda

NIM : 070210204152

Menyatakan dengan sesungguhnya-sungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat melalui Metode *Make-a Match* di SDN 9 Kilensari Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Oktober 2012

Yang menyatakan,

**Fitri Nur Meilinda**

**NIM 070210204152**

**SKRIPSI**

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat  
melalui Metode *Make-a Match* di SDN 9 Kilensari Situbondo  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

Oleh

**Fitri Nur Meilinda  
NIM 070210204152**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Rozaq, MS**

**Dosen Pembimbing 2: Drs. Umar HM. Saleh, M.Si**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ” Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat melalui Metode *Make-a Match* SDN 9 Kilensari Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012” telah diuji dan disahkan pada tanggal:

hari, tanggal : 4 oktober 2012

tempat : Ruang Ujian Ilmu Pendidikan Gedung 3 FKIP

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

NIP 19580614 198702 2 00 1

**Drs. Umar HM. Saleh, M.Si**

NIP 19580614 198702 2 00 1

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. H. Anwar Rozaq, MS**

NIP 19471113 197903 1 00 1

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP 19531226 198203 2 00 1

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP 19540501 1983031 00 5



## RINGKASAN

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat melalui Metode *Make-a Match* di SDN 9 Kilensari Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012;** Fitri Nur Meilinda, 070210204152; 2012: 55 Halaman; Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk kegiatan individu dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan akademik dan non akademik. Tujuan dari belajar mengajar adalah untuk memperoleh hasil yang optimal. Tinggi atau rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran akan berhasil dan bermakna jika siswa aktif dalam proses pembelajaran. Metode *make-a match* dipilih sebagai metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diawali dengan beberapa permasalahan yaitu bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 9 Kilensari melalui metode *make-a match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat tahun pelajaran 2011/2012 dan bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 9 Kilensari melalui metode *make-a match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat tahun pelajaran 2011/2012. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 9 Kilensari melalui metode *make-a match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat tahun pelajaran 2011/2012. Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan metode pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Desember 2011 di SDN 9 Kilensari dan wawancara dengan guru bidang studi IPS juga siswa kelas IV, diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN 9 Kilensari yaitu: 1) nilai/ ketuntasan hasil belajar siswa rendah, 2) siswa kurang aktif. Pembelajaran IPS pada kelas IV SDN 9 Kilensari masih dalam kategori rendah. Hal ini sesuai dengan nilai tugas siswa dengan rata-rata kelas 65, dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SDN 9 Kilensari adalah 70. Siswa yang tuntas mendapatkan nilai sekitar 70 sampai dengan 90 yaitu 7 orang dari 20 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas berada jauh dibawah nilai standar ketuntasan yaitu sekitar 13 orang dari 20 siswa. Jadi persentase ketuntasan belajar siswa di kelas IV adalah sebagai berikut, siswa yang tuntas belajar sekitar 35% dan siswa yang tidak tuntas sekitar 65%. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai nilai standar  $\geq 70$ .

Setelah guru menerapkan metode *make-a match*, terjadi peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa pada mata pelajaran IPS. Peningkatan aktiviras belajar siswa dapat dilihat dari persentase yang diperoleh sebelum tindakan sebesar 49%, dengan kriteria kurang aktif meningkat menjadi 67% dengan kriteria cukup aktif pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 83% dengan kriteria aktif pada siklus II. Penerapan metode *make-a match* juga meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan masyarakat di SDN 9 Kilensari Situbondo. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase yang diperoleh sebelum tindakan sebesar 35% meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 80% pada siklus II.

Saran untuk tenaga pendidik, dengan penelitian ini bisa memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan terutama di SDN 9 Kilensari.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat melalui Metode *Make-a Match* di SDN 9 Kilensari Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Negeri Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua jurusan Ilmu Pendidiksn FKIP Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
5. Drs. H. Anwar Rozaq, MS selaku Dosen Pembimbing I, Drs. Umar HM. Saleh, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, Dra. Yayuk Mardiaty, M.A selaku Dosen Pembahas, dan Dra. Rahayu, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu selama ini;
7. Ayahanda H. Abu Bakar, S.Sos dan Ibunda Hj. Suharin, S.Pd sekeluarga yang telah memberikan dorongan dan doa restunya demi terselesainya skripsi ini;
8. Kakak saya tercinta Antika Setyorini, S.Pd dan Anita Hidayati, S.Pd terima kasih atas nasehat, doa, dan dukungannya selama ini;
9. Adik saya tercinta Muhammad Solehudin Syaifullah, terima kasih atas doa dan dukungannya;
10. Nadzar Rendra Permana yang telah memberikan dukungan serta doa;

11. Rekan-rekan PGSD 2007; Ainun, Nyla, Lyla, Nurul Fitri, Ryanda, Myke, Ratna Ningsih, Devi, Nura Linda, Nur Hidayah terima kasih atas semua bantuan serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu;
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

***Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh***

Jember, 4 Oktober 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN BIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Pengertian IPS .....	6
2.2 Tujuan Pendidikan IPS .....	8
2.3 Karakteristik Pendidikan IPS .....	9
2.4 Karakteristik Siswa SD .....	10
2.5 Macam-macam Metode pembelajaran .....	11
2.6 Aktivitas Belajar .....	14
2.7 Hasil Belajar .....	15
2.8 Peranan Metode <i>Make-a Match</i> .....	17

2.9 Kerangka Berfikir .....	18
2.10 Penelitian Terdahulu .....	19
2.11 Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB.3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.2 Subjek Penelitian .....	22
3.3 Definisi Operasional .....	22
3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian .....	23
3.5 Data dan Sumber Data .....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.7 Teknik Analisis Data .....	25
3.8 Prosedur Penelitian .....	28
<b>BAB.4 PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.2 Analisis Data .....	40
4.4 Pembahasan .....	49
<b>BAB.5 PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Kriteria Aktifitas Siswa .....	26
Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar .....	27
Jadwal Pelaksanaan Tindakan .....	32
Prosentase Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	40
Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	41
Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	42
Prosentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I, dan Siklus II .....	44
Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	45
Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	46
Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	47
Prosentase Kriteria Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, dan Siklus II .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Langkah Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....	23
Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	41
Diagram Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus I .....	42
Diagram Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus II .....	43
Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	44
Diagram Ketuntasan Hasil Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	46
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	47
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	48
Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	49
Foto Kegiatan Penelitian .....	136



## DAFTAR LAMPIRAN

Matrik Penelitian .....	56
Pedoman Pengambilan Data .....	58
Pedoman Wawancara .....	59
Lembar Observasi .....	63
Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa Pra Siklus .....	66
Hasil Wawancara .....	67
Silabus .....	71
RPP Pra Siklus .....	72
RPP Siklus I .....	76
RPP Siklus II .....	82
Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa Siklus .....	90
Daftar Nilai Tugas Pra Siklus.....	91
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus .....	92
LKK dan Evaluasi Siklus I .....	94
LKK dan Evaluasi Siklus II .....	101
Rubrik Penilaian Evaluasi .....	105
Kisi-kisi Soal .....	107
Lembar Hasil Observasi Siklus I .....	108
Lembar Hasil Observasi Siklus II .....	109
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	110
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	112
Daftar Nilai Tugas Siklus I dan Siklus II .....	114
Kartu Soal dan Jawaban .....	116
Foto Kegiatan .....	136
Surat Ijin Melakukan Penelitian .....	141
Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	142

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini dipaparkan tentang: 1.1 latar belakang, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan penelitian, 1.4 manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk kegiatan individu dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan akademik dan non akademik. Tujuan dari belajar mengajar adalah untuk memperoleh hasil yang optimal. Kegiatan ini akan tercapai jika siswa sebagai subyek terlibat secara aktif baik fisik maupun emosinya dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran aktif, siswa berpartisipasi ikut mencoba dan melakukan sendiri yang sedang dipelajari. Dalam pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran aktif, fungsi guru adalah menciptakan suatu kondisi belajar yang memungkinkan siswa berkembang secara optimal.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Penanggung jawab dalam proses belajar mengajar adalah guru. Tinggi atau rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Sebagai guru yang profesional mereka harus memiliki keahlian khusus dan dapat menguasai materi pelajaran.

Pemerintah saat ini sedang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Dengan adanya pemberlakuan KTSP, keberadaan sekolah menjadi lebih berarti dalam hal memberdayakan kurikulum. Setiap sekolah dituntut berperan aktif. Otonomi sekolah benar-benar berlaku, terutama dalam hal relevansi kurikulum dengan kemampuan tiap sekolah. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan paradigma baru yaitu pembelajaran kontekstual.

Seorang guru memang merupakan salah satu penentu keberhasilan tujuan pembelajaran, namun guru bukan satu-satunya penentu. Pembelajaran akan berhasil dan bermakna jika siswa aktif dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum mampu menumbuhkan keaktifan siswa yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Desember 2011 di SDN 9 Kilensari dan wawancara dengan guru bidang studi IPS juga siswa kelas IV, diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN 9 Kilensari yaitu:

- 1) nilai/ ketuntasan hasil belajar siswa rendah
- 2) siswa kurang aktif

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diidentifikasi penyebabnya adalah:

- a) siswa terlihat pasif pada saat proses pembelajaran
- b) minat siswa kurang dalam pembelajaran IPS
- c) pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*)
- d) guru lebih sering berceramah dalam penyampaian materi pembelajaran
- e) kreatifitas dan pendapat siswa tidak tersalurkan karena siswa terbiasa untuk mendengarkan dan mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru.

Kebanyakan siswa menyatakan bahwa kurang memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru. Karena itu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Guru masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru), sehingga menimbulkan rasa bosan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang nampak jelas dan terlihat dalam mata pelajaran IPS, yang seharusnya bisa dilakukan dengan berbagai metode dan media pembelajaran, tetapi dilakukan secara konvensional sehingga pembelajaran sangat monoton dan mengakibatkan penurunan hasil belajar siswa. Secara tidak langsung hal ini juga berpengaruh pada aktivitas siswa, siswa yang seharusnya aktif dalam

pembelajaran menjadi pasif karena siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah.

Pembelajaran IPS pada kelas IV SDN 9 Kilensari masih dalam kategori rendah. Hal ini sesuai data yang diperoleh dari SDN 9 Kilensari yaitu nilai tugas siswa dengan rata-rata kelas 65 (lihat lampiran L), dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SDN 9 Kilensari adalah 70. Siswa yang tuntas mendapatkan nilai sekitar 70 sampai dengan 90 sekitar 7 orang dari 20 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas berada jauh dibawah nilai standar ketuntasan yaitu sekitar 13 orang dari 20 siswa. Jadi persentase ketuntasan belajar siswa di kelas IV adalah sebagai berikut, siswa yang tuntas belajar sekitar 35% dan siswa yang tidak tuntas sekitar 65%. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai nilai standar  $\geq 70$ . Apabila siswa tidak berhasil mencapai nilai standar  $\geq 70$ , maka peserta didik digolongkan sebagai siswa dengan hasil belajar rendah.

Kecenderungan proses belajar-mengajar di sekolah yang berpusat pada guru mengakibatkan siswa cenderung menerima materi pelajaran secara pasif. Sistem pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran IPS dan berdampak pada pemahaman siswa yang kurang optimal. Sehingga siswa kesulitan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa, kebiasaan siswa dalam menerima materi pelajaran secara pasif perlu dihilangkan. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menerapkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam menerima materi pelajaran.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka metode *make-a match* dipilih sebagai metode alternatif. Metode pembelajaran *make-a match* artinya metode pembelajaran mencari pasangan. Setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang. Suasana pembelajaran dalam model pembelajaran *make-a match* akan riuh, tetapi sangat menyenangkan. Metode

*make-a match* dirasa cocok untuk meningkatkan aktivitas belajar di dalam kelas karena semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat melalui Metode *Make-a Match* di SDN 9 Kilensari Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 9 Kilensari melalui metode *Make-a Match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 9 Kilensari melalui metode *Make-a Match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat Tahun Pelajaran 2011/2012?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 9 Kilensari melalui metode *make-a match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat Tahun Pelajaran 2011/2012
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 9 Kilensari melalui metode *make-a match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat Tahun Pelajaran 2011/2012

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menentukan metode yang tepat dan bervariasi dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.
3. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SD Negeri 9 Kilensari Panarukan Situbondo.
4. Bagi peneliti lain, sebagai pertimbangan dan masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan tentang: 2.1 pengertian IPS, 2.2 tujuan pendidikan IPS, 2.3 karakteristik pendidikan IPS, 2.4 karakteristik siswa sekolah dasar, 2.5 macam-macam metode pembelajaran, 2.6 aktivitas belajar, 2.7 hasil belajar, 2.8 peranan metode *make-a match* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat, 2.9 kerangka berfikir, 2.10 penelitian terdahulu, 2.11 hipotesis tindakan.

### 2.1 Pengertian IPS

Rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau social studies. Di sekolah-sekolah Amerika, pengajaran IPS dikenal dengan *social studies*. Jadi, istilah IPS merupakan terjemahan *social studies*. IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sumantri (dalam Hidayati *et al.*, 2008: 1-3), IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*), maupun ilmu pendidikan. IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya. Perpaduan ini dimungkinkan karena mata pelajaran tersebut memiliki obyek material kajian yang sama yaitu manusia.

Dalam bidang pengetahuan sosial, kita mengenal banyak istilah yang terkadang dapat mengacaukan pemahaman.

1. Ilmu Sosial (*Social Science*)

Menurut Saidihardjo (dalam Hidayati *et al.*, 2008:1-4), Ilmu Sosial terdiri dari disiplin-disiplin ilmu pengetahuan social yang bertaraf akademis dan biasanya dipelajari pada tingkat perguruan tinggi, makin lanjut makin ilmiah. Sedangkan menurut Gross (dalam Hidayati *et al.*, 2008: 1-4), Ilmu Sosial merupakan disiplin intelektual yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial secara ilmiah, memusatkan pada manusia sebagai anggota masyarakat dan pada kelompok atau masyarakat yang ia bentuk. Selanjutnya Nursid Sumaatmadja (dalam Hidayati *et al.*, 2008: 1-4) menyatakan bahwa Ilmu Sosial adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia baik secara perorangan maupun tingkah laku kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Sosial adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.

2. Studi Sosial (*Social Study*)

Studi sosial bukan merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah sosial. Menurut Achmad Sanusi (dalam Hidayati *et al.*, 2008:1-5), Studi Sosial tidak selalu bertaraf akademis-universal, bahkan merupakan bahan-bahan pelajaran bagi siswa sejak pendidikan dasar. Studi Sosial bersifat interdisipliner dengan menetapkan pilihan masalah-masalah tertentu berdasarkan suatu rangka referensi dan meninjaunya dari beberapa sudut sambil mencari logika dari hubungan-hubungan yang satu dengan yang lainnya.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS adalah fusi dari disiplin-disiplin ilmu-ilmu sosial. Pengertian fusi disini adalah bahwa IPS merupakan bidang studi utuh yang tidak



terpisah-pisah dalam kotak-kotak disiplin ilmu yang ada. Artinya bahwa IPS tidak lagi mengenal adanya pelajaran geografi, ekonomi, sejarah secara terpisah melainkan semua disiplin ilmu tersebut diajarkan secara terpadu. (dalam Hidayati *et al.*, 2008:1-5)

## 2.2 Tujuan Pendidikan IPS

Sama halnya tujuan dalam bidang-bidang yang lain, tujuan pembelajaran IPS bertumpu pada tujuan yang lebih tinggi. Secara hirarki, tujuan pendidikan nasional pada tataran operasional dijabarkan dalam tujuan institusional tiap jenis dan jenjang pendidikan. Selanjutnya pencapaian tujuan institusional ini secara praktis dijabarkan dalam tujuan kurikuler atau tujuan mata pelajaran pada setiap bidang studi dalam kurikulum, termasuk bidang studi IPS. Akhirnya tujuan kurikuler secara praktis operasional dijabarkan dalam tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran. Tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

- a. membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat;
- b. membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat;
- c. membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian;
- d. membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan; dan
- e. membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi (Hidayati *et al.*, 2008: 1-24).

Kelima tujuan di atas harus dicapai dalam pelaksanaan kurikulum IPS di berbagai lembaga pendidikan dengan keluasaan, kedalaman dan bobot yang sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan yang dilaksanakan.

Sedangkan menurut Sumaatmadja (dalam Hidayati *et al.*, 2008: 1-24), tujuan pendidikan IPS adalah membina anak didik menjadi warga Negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan Negara. Secara rinci Oemar Hamalik (dalam Hidayati *et al.*, 2008: 1-24) merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu:

1. pengetahuan dan pemahaman,
2. sikap hidup belajar,
3. nilai-nilai sosial dan sikap,
4. keterampilan.

### **2.3 Karakteristik Pendidikan IPS**

Bidang studi IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu menurut Lili M Sadeli (dalam Hidayati *et al.*, 2008: 1-26) yaitu bahwa bahan atau materi IPS diambil dari Ilmu-ilmu Sosial yang dipadukan dan tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu. Berikut ini adalah karakteristik IPS dilihat dari materi dan strategi penyampaiannya.

1. Materi IPS
  1. Segala sesuatu atau apa saja yang terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
  2. Kegiatan manusia, misalnya mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, dan transportasi.
  3. Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak terdekat sampai yang terjauh.
  4. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
  5. Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.

Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya, selain menjadi sumber materi IPS sekaligus juga menjadi laboratoriumnya. Pengetahuan konsep, teori-teori IPS yang diperoleh anak di dalam kelas dapat dicocokkan dan dicobakan sekaligus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Strategi penyampaian pengajaran IPS, sebagian besar adalah didasarkan pada suatu tradisi, yaitu materi disusun dalam urutan: anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, Negara dan dunia. Tipe kurikulum tersebut didasarkan pada asumsi bahwa pertama-tama anak dikenalkan atau perlu memperoleh konsep yang berhubungan dengan lingkungan terdekat atau diri sendiri. Selanjutnya secara bertahap dan sistematis bergerak dalam lingkungan konsentrasi keluar dari lingkaran tersebut, kemudian mengembangkan kemampuannya untuk menghadapi unsur-unsur dunia yang lebih luas (dalam Hidayati *et al.*, 2008: 1-26).

#### **2.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir berlangsung dari usia 6 tahun hingga kira-kira usia 11 tahun atau 12 tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah, mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang di antaranya, perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak. Anak sekolah dasar merupakan individu yang sedang berkembang, barang kali tidak perlu lagi diragukan keberaniannya. Setiap anak sekolah dasar sedang berada dalam perubahan fisik maupun mental mengarah yang lebih baik. Tingkah laku mereka dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial meningkat. Anak kelas empat, memiliki kemampuan tenggang rasa dan kerja sama yang lebih tinggi, bahkan ada di antara mereka yang menampakan tingkah laku mendekati tingkah laku anak remaja permulaan.

Menurut Preston (dalam Hidayati *et al.*, 2008: 1-27), anak mempunyai cirri-ciri.

1. Anak merespon (menaruh perhatian) terhadap bermacam-macam aspek dari dunia sekitarnya. Anak secara spontan menaruh perhatian terhadap

- kejadian-kejadian, peristiwa, dan benda-benda yang ada di sekitarnya. Mereka memiliki minat yang luas dan tersebar di sekitar lingkungannya.
2. Anak adalah seorang penyelidik. Anak memiliki dorongan untuk menyelidiki dan menemukan sendiri hal-hal yang ingin mereka ketahui.
  3. Anak ingin berbuat. Ciri khas anak adalah selalu ingin berbuat sesuatu. Mereka ingin aktif, belajar, dan berbuat.
  4. Anak mempunyai minat yang kuat terhadap hal-hal yang kecil ataupun terperinci yang seringkali kurang penting/bermakna.
  5. Anak kaya akan imajinasi. Dorongan ini dapat dikembangkan dalam pengalaman-pengalaman seni yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPS sehingga dapat memahami orang-orang disekitarnya. Misalnya pula dapat dikembangkan dengan merumuskan hipotesis dan memecahkan masalah.

## **2.5 Macam-macam Metode Pembelajaran**

Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang dewasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengajar di kelas. Salah satu yang paling penting adalah performance guru di kelas. Bagaimana seorang guru dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian guru harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Macam-macam metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

### **1. metode demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti: Bagaimana cara mengaturnya? Bagaimana proses bekerjanya? Bagaimana proses mengerjakannya?. Demonstrasi sebagai metode pembelajaran adalah bilamana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta) atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas sesuatu proses. Misalnya bekerjanya suatu alat pencuci otomatis, cara membuat kue, dan sebagainya.

2. metode eksperimen

Metode pembelajaran eksperimen adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya. Dalam metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri dengan mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang obyek yang dipelajarinya.

3. metode *study tour* (Karya wisata)

Metode *study tour* (karya wisata) adalah metode mengajar dengan mengajak peserta didik mengunjungi suatu objek guna memperluas pengetahuan dan selanjutnya peserta didik membuat laporan dan mendiskusikan serta membukukan hasil kunjungan tersebut dengan didampingi oleh pendidik.

4. metode *role playing*

Metode *role playing* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.

5. metode *cooperative script*

Metode *cooperative script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

6. metode *make-a match*

Metode pembelajaran *make-a match* artinya metode pembelajaran mencari pasangan. Setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang. Suasana pembelajaran dalam model pembelajaran *make-a match* akan riuh, tetapi sangat menyenangkan. Teknik mengajar mencari pasangan (*Make-a match*) dikembangkan oleh Curran (1994). Peneliti memilih metode *make-a match* karena dirasa cocok

digunakan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan metode *make-a match*, yaitu:

- 1) guru menyiapkan kartu-kartu berupa kartu jawaban dan kartu soal,
- 2) guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (kelompok A sebagai pembawa kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok B sebagai pembawa kartu berisi jawaban),
- 3) guru mengatur posisi siswa secara berhadapan (kelompok A berhadapan dengan kelompok B).
- 4) guru memberi aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan.
- 5) siswa yang sudah menemukan pasangan soal-jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan oleh guru.
- 6) guru membacakan hasil kerja siswa dan memberi tahu kesesuaian kartu.
- 7) siswa bertukar posisi. Kelompok A mendapat kartu jawaban dan kelompok B mendapat kartu soal.
- 8) siswa melakukan hal yang sama seperti poin 4 sampai 6.

Tidak ada metode pembelajaran yang terbaik, setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Metode *make-a match* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

- 1) Kelebihan metode *make-a match*:
  - a. mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan,
  - b. materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa,
  - c. mampu meningkatkan hasil belajar siswa,
  - d. suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran,
  - e. kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis,
  - f. munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.
- 2) Kekurangan metode *make-a match*:
  - a. diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan,
  - b. waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran.

- c. guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.
- d. pada kelas yang besar, jika kurang bijaksana maka yang muncul adalah suasana seperti pasar dengan keramaian yang tidak terkendali.

## 2.6 Aktivitas Belajar

Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan” menurut Mulyono. Jadi, segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Sedangkan menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.

Belajar adalah “Suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan” menurut Hamalik. Aspek tingkah laku tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Sedangkan, Sardiman “Belajar merupakan suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori”.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Belajar aktif adalah “suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek koqnitif, afektif dan psikomotor”.

Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. Keaktifan siswa dalam

proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

## **2.7 Hasil Belajar**

Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Hal ini berarti hasil belajar tidak terlepas dari pembelajaran yang diberikan guru. Namun, untuk mengetahui hasil belajar tersebut diperlukan evaluasi, sesuai dengan yang dinyatakan Nasution (2007:25) bahwa dengan mengadakan evaluasi kita mengetahui kebaikan dan kekurangan usaha kita yang memperkaya kita sebagai pengajar, sehingga dapat kita gunakan di masa mendatang dengan anggapan bahwa keberhasilan sekarang juga akan memberikan hasil yang baik bagi murid-murid lain di kemudian hari.

Menurut Taksonomi Bloom (dalam Sudjana, 1989:22) hasil belajar digolongkan dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Sesuai pokok bahasan dalam penelitian ini, hanya dua ranah yang tampak sebagai hasil belajar yaitu ranah kognitif dan ranah afektif.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, dan evaluasi sebagai tolak ukur ketuntasan



hasil belajar siswa. Adapun kriteria ketuntasan hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan standar yang digunakan sekolah yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. daya serap individu, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai skor  $\geq 70$  dari nilai maksimal 100.
2. daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai nilai  $\geq 70$ .

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Hasil belajar ranah afektif tampak pada sikap dan prilaku, sehingga pada penelitian ini hasil belajar pada ranah afektif yang diperoleh melalui observasi meliputi kerjasama, kemauan bertanya, dan interaksi sosial.

Menurut Slameto (1995:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

1) faktor Intern

- a) faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh,
- b) faktor psikologi, seperti intelegensi, minat, bakat, kesiapan, kematangan,
- c) faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2) faktor Ekstern

- a) faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) faktor sekolah, salah satunya adalah metode mengajar. Metode mengajar yang kurang baik menyebabkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang baik pula, untuk itu diperlukan suatu kemampuan guru untuk memilih metode mengajar yang sesuai.
- c) faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor yang akan diteliti yaitu faktor intelegensi, faktor ini dapat diketahui dari kecerdasan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Faktor sekolah yang meliputi metode pembelajaran. Faktor psikologi meliputi perhatian, minat, dan kesiapan.

## **2.8 Peranan Metode *Make-a Match* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat**

Dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan masyarakat, dapat dilakukan dengan menggunakan metode *make-a match*. Salah satu keunggulan metode ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *make-a match* adalah sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Apersepsi: menanyakan kembali materi yang berhubungan dengan materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **2. Kegiatan Inti**

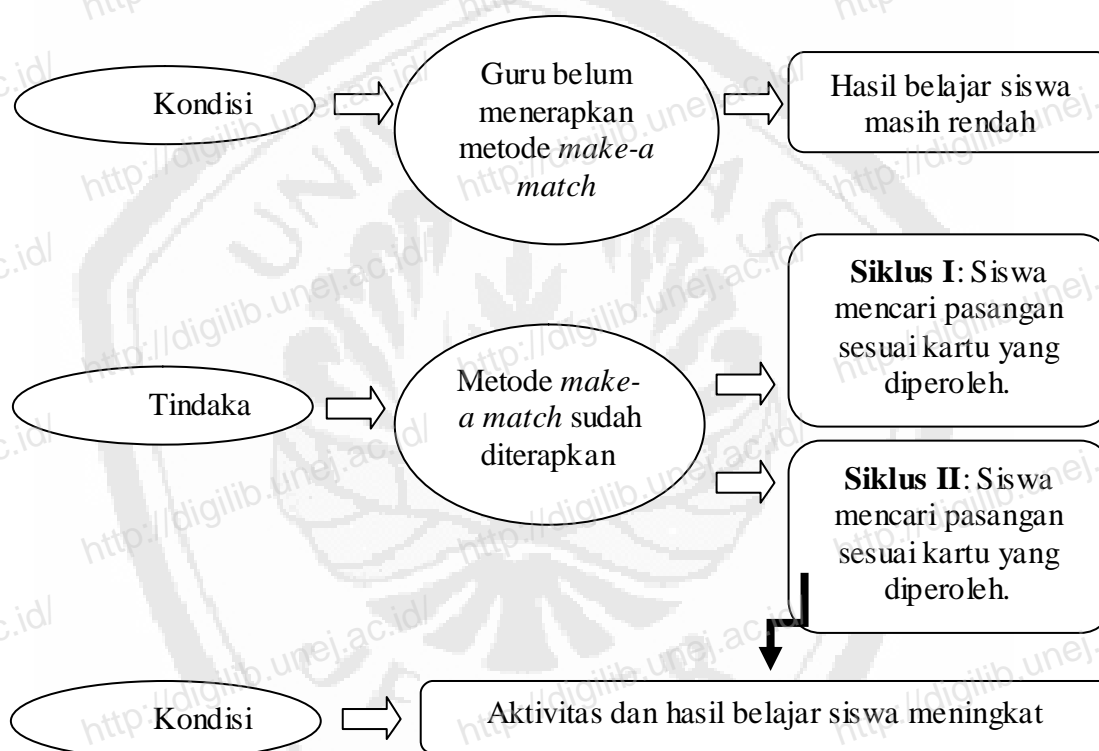
- a. Berdasarkan apersepsi, guru melakukan tanya jawab tentang pengertian, manfaat dan macam-macam koperasi.
- b. Siswa menyebutkan manfaat dan macam-macam koperasi.
- c. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil (teman 1 bangku).
- d. Siswa mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru dengan kelompoknya.
- e. Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil pekerjaan di depan kelas
- f. Siswa diberi kesempatan bertanya jika belum memahami materi.
- g. Mengamati gambar lambang koperasi Indonesia.
- h. Siswa menyebutkan masing-masing arti pada lambang koperasi Indonesia.

- i. Untuk menguji pemahaman siswa, guru menerapkan metode *Make-a Match* pada proses pembelajaran.
  - j. Siswa dibagi menjadi kelompok besar (10 orang), kelompok A dan kelompok B. Kelompok A mendapat kartu soal sedangkan kelompok B mendapat kartu jawaban.
  - k. Guru mengatur posisi siswa secara berhadapan (kelompok A berhadapan dengan kelompok B).
  - l. Guru memberi tahu aturan main dalam pembelajaran ini.
  - m. Guru memberi aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan.
  - n. Siswa yang sudah menemukan pasangan soal-jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan oleh guru.
  - o. Setelah semuanya selesai, guru membacakan hasil kerja siswa dan memberi tahu kesesuaian kartu.
  - p. Siswa bertukar posisi. Kelompok A mendapat kartu jawaban dan kelompok B mendapat kartu soal.
  - q. Siswa melakukan hal yang sama seperti poin g sampai i.
  - r. Guru mengumumkan kelompok yang paling cepat dan banyak benar dalam mencari pasangan kemudian memberikan penghargaan.
  - s. Siswa diberikan kesempatan bertanya jika belum memahami materi.
  - t. Untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, guru memberikan tes evaluasi kepada siswa secara individu.
3. Kegiatan Penutup
    - a. Siswa dibantu guru menyimpulkan materi.
    - b. Guru memotivasi siswa.

## 2.9 Kerangka Berfikir

Pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan masyarakat adalah materi pelajaran IPS kelas IV semester genap. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran

IPS dan juga cenderung pasif. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran hanya terpusat pada guru sehingga siswa merasa jenuh saat menerima pembelajarn dan siswa kurang menyerap apa yang telah diajarkan oleh guru. Diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar suasana belajar menyenangkan dan siswa menjadi aktif, sehingga peneliti memilih metode *make-a match* sebagai metode alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan masyarakat.



## 2.10 Penelitian Terdahulu

1. Iis Daniati Fatima (2010), tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model – *ake-a Match* untuk Meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas III SD Alfurqan Jember Tahun Pelajaran 2009/2010. Prosentase ketuntasan pada siklus I yaitu sebesar 37,5% (aspek kognitif), 31,2% (aspek afektif), dan 18,7% (aspek psikomotorik). Hasil belajar siswa meningkat pada siklus II dengan prosentase ketuntasan yaitu sebesar 69% (aspek kognitif), 62,5% (aspek afektif), dan 75% (aspek psikomotorik).

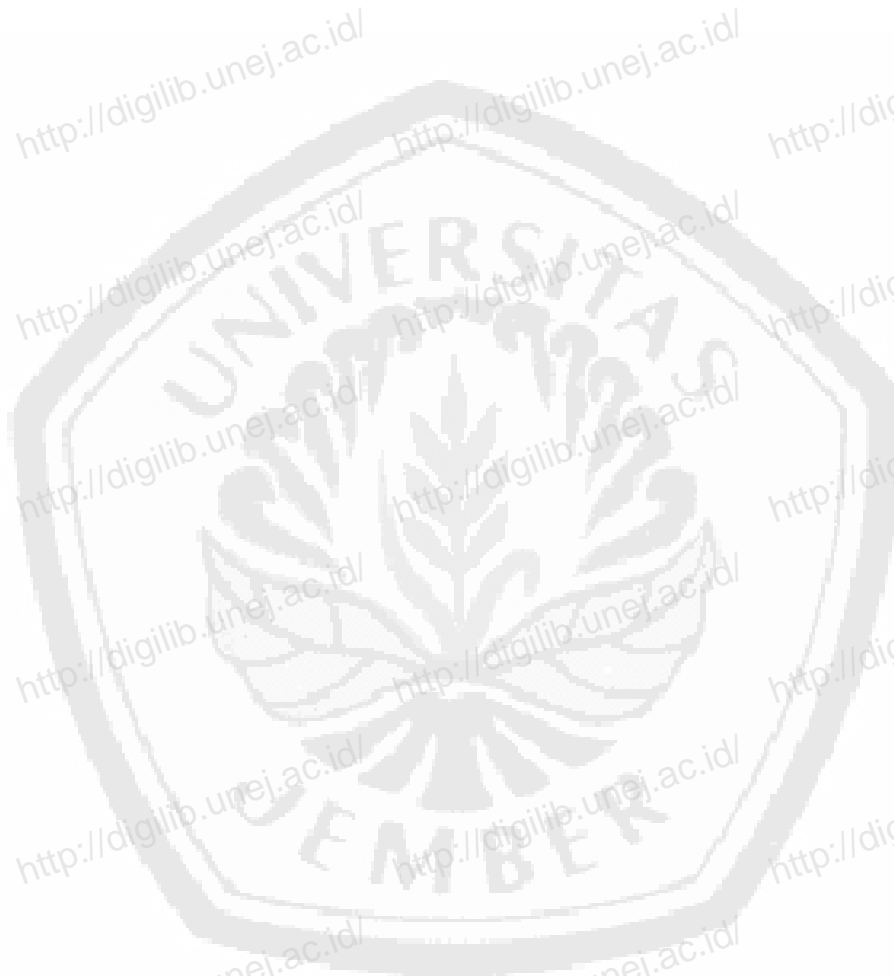
2. Rukmana (2010), tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Make-a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Pemasaran pada Mata Pelajaran Menemukan Peluang Baru dan Pelanggan di SMK Islam Batu. Pada penelitian ini prosentase peningkatan aktivitas belajar siswa telah mencapai KKM sebesar 87,25% dan prosentase peningkatan hasil belajar siswa sebesar 89,2%.
3. Regina Puspita Nawangwulan (2011), tentang Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Persebaran SDA di Lingkungan Setempat Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-a Match* menggunakan Media Papan Flanel pada Siswa Kelas IV<sup>A</sup> SDN Kencong 02 Jember. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 68% meningkat pada siklus II menjadi 82%. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75% meningkat pada siklus II menjadi 97%.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *make-a match* cukup efektif jika diterapkan pada mata pelajaran di SD khususnya mata pelajaran IPS. Dengan adanya gambaran dari penelitian terdahulu, peneliti mengharapkan penerapan metode *make-a match* juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 9 Kilensari pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat melalui Metode *Make-a Match* di SDN 9 Kilensari Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012”.

### 2.11 Hipotesis Tindakan

- 1) Jika guru menerapkan metode *make-a match* dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 9 Kilensari pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat.

- 2) Jika guru menerapkan metode *Make-a match* dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 9 Kilensari pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat, maka hasil belajar siswa akan meningkat.



## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan tentang: 3.1 tempat dan waktu penelitian, 3.2 subjek penelitian, 3.3 definisi operasional, 3.4 rancangan dan jenis penelitian, 3.5 data dan sumber data, 3.6 teknik pengumpulan data, 3.7 teknik analisis data, 3.8 prosedur penelitian.

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas IV di SD Negeri 9 Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo tepatnya di Jl. Tembus Paowan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011-2012.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 9 Kilensari Situbondo tahun ajaran 2011-2012, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

### **3.3 Definisi Operasional**

Istilah-istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) aktivitas belajar adalah merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, seperti yang dikemukakan oleh Rochman Natawijaya dalam Depdiknas (2005 : 31), belajar aktif adalah “Suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor”. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya

keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti : sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini antara lain memperhatikan penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, permainan *make-a match*, dan menyampaikan pendapat/bertanya (<http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/#ixzz1RVLpex4e>).

2) hasil belajar merupakan skor atau nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi yang diberikan di akhir proses pembelajaran. Adapun kriteria ketuntasan belajar siswa yang disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum SDN 9 Kilensari Tahun Pelajaran 2011/2012 pada mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. daya serap individu, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai  $\geq 70$  dari nilai maksimal 100.
2. daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai nilai  $\geq 70$ .

3) metode *Make-a Macth* adalah metode pembelajaran mencari pasangan, dimana siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban). Langkah-langkah dalam melaksanakan metode *Make-a Match* sebagai berikut:

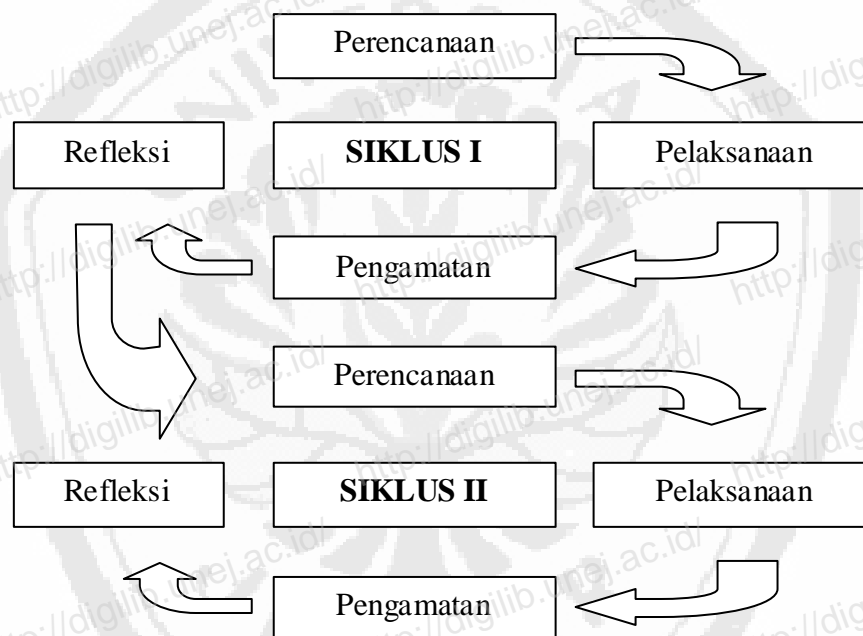
- (a) guru menyiapkan kartu-kartu berupa kartu jawaban dan kartu soal,
- (b) guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (kelompok A sebagai pembawa kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok B sebagai pembawa kartu berisi jawaban),
- (c) guru mengatur posisi siswa secara berhadapan (kelompok A berhadapan dengan kelompok B).
- (d) guru memberi aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan.
- (e) siswa yang sudah menemukan pasangan soal-jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan oleh guru.
- (f) guru membacakan hasil kerja siswa dan memberi tahu kesesuaian kartu.
- (g) siswa bertukar posisi. Kelompok A mendapat kartu jawaban dan kelompok B mendapat kartu soal.
- (h) siswa melakukan hal yang sama seperti poin d sampai f.



### 3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi. Langkah-langkah siklus digambarkan dengan desain penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Langkah Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

(Arikunto *et al*, 2010)

Gambar di atas dapat dijabarkan sebagai berikut: *pertama*, dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. *Kedua*, mengimplementasikan atau menerapkan hasil rancangan yang sudah di rancang secara matang. *Ketiga*, kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan dan akibat yang

ditimbulkan. *Keempat*, berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, peneliti melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan. Dengan demikian hasil refleksi siklus I menjadi dasar untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

### **3.5 Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini berasal dari siswa kelas IV SDN 9 Kilensari, berupa aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu juga dari berbagai data pelengkap adalah dari guru bidang studi IPS.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran IPS meliputi:

#### **3.6.1 Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto *et al*, 2010:127). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis. Observasi sistematis, yaitu observasi dimana faktor-faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya (Arikunto, 1999:31).

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan berpedoman pada lembar-lembar observasi, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Observasi pada guru diarahkan pada aktivitas guru ketika melaksanakan tindakan, diantaranya: kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana pembelajaran, penguasaan materi, dan strategi yang digunakan guru dalam mengajar. Observasi pada siswa difokuskan keseriusan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

#### **3.6.2 Metode Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Sudjana, 1990:102). Wawancara yang digunakan adalah

wawancara bebas terpimpin. Peneliti sekaligus pewawancara membawa pedoman pertanyaan berupa garis pertanyaan, tetapi dilakukan pengembangan pada saat wawancara berlangsung.

Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode *make-a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan bentuk-bentuk keragaman di Indonesia melalui metode *make-a match*. Wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal.

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan atau penyimpanan data. Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi adalah biodata siswa, lembar evaluasi individu, dan daftar nilai siswa dari pembelajaran IPS.

### 3.6.4 Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas dan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru. Hasil tes diperoleh dari pengamatan awal dan sesudah pelaksanaan pembelajaran. Teknik tes yang digunakan adalah tes tulis. Berdasarkan hasil tes tersebut dipresentase untuk mengetahui adanya peningkatan dalam penerapan pembelajaran IPS.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu peneliti berusaha memaparkan data tentang aktifitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil penerapan metode *make-a match*. Data tersebut

diinterpretasikan dari hasil perolehan data tes, dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan harapan dapat mendukung analisis data penelitian.

a. Prosentase keaktifan siswa

- Prosentase keaktifan siswa secara individual saat proses belajar mengajar dapat dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$Pa = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = Prosentase aktivitas siswa secara individual.

- Prosentase aktivitas siswa secara klasikal dalam penggunaan metode *make-a match* dirumuskan dengan :

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = Prosentase aktivitas siswa secara klasikal

A = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah siswa keseluruhan

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa

No.	Prosentase keaktifan	Kriteria
1.	$90\% \leq Pa \leq 100\%$	Sangat Aktif
2.	$75\% \leq Pa \leq 89\%$	Aktif
3.	$55\% \leq Pa \leq 74\%$	Cukup Aktif
4.	$31\% \leq Pa \leq 54\%$	Kurang Aktif
5.	$Pa < 30\%$	Tidak Aktif

(Modifikasi Nurkanca dan Sunartana, 1986:117)

Kriteria aktivitas individual dan klasikal siswa (d disesuaikan dengan kriteria minimum SD Negeri 9 Kilensari:

1. aktivitas siswa secara individu : jika keaktifannya mencapai  $\geq 70\%$
2. aktivitas siswa secara klasikal : jika keaktifannya mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa dalam kelas itu.

b. Prosentase keberhasilan belajar siswa

- Prosentase keberhasilan belajar siswa secara klasikal dapat dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan hasil belajar

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

- Prosentase keberhasilan belajar siswa secara individual dapat dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

N = Ketuntasan belajar secara individual

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No.	Skor rata-rata	Kategori
1.	$P \geq 90\%$	Sangat Baik
2.	$80\% \leq P < 90\%$	Baik
3.	$65\% \leq P < 80\%$	Cukup Baik
4.	$55\% \leq P < 65\%$	Kurang Baik
5.	$P < 55\%$	Sangat Kurang Baik

(Nurkencana dan Sunartana, 1990:93)

Keberhasilan dari proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

- 1) seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila mencapai skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100.
- 2) apabila daya serap secara klasikal  $\geq 75\%$  maka pembelajaran di kelas tersebut dapat dikatakan tuntas.

### **3.8 Prosedur Penelitian**

#### **3.8.1 Pra Siklus**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap jalannya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2011 disesuaikan dengan jadwal pelajaran IPS di kelas tersebut. Pengamatan awal difokuskan terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dari pengamatan awal tersebut, peneliti mendapatkan permasalahan bahwa guru masih menerapkan kegiatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi, dan memberikan tugas kepada siswa tanpa memberikan bimbingan. Aktivitas yang terjadi di dalam kelas juga hanya terpusat pada guru. Hal itu mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan nilai tugas siswa kelas IV, dari 20 siswa hanya 35% yang mendapatkan nilai  $\geq 70$ ; sedangkan 65% siswa lainnya mendapatkan nilai  $< 70$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelas IV masih belum dapat mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode *make-a match*.

### 3.8.2 Siklus I

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada tahap prasiklus, peneliti melaksanakan siklus I untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode *make-a match* pada siswa kelas IV SDN 9 Kilensari. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

#### a. perencanaan

Kegiatan perencanaan bertujuan untuk merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan, antara lain:

- 1) menyusun perangkat pembelajaran, yang meliputi: silabus, rencana perbaikan pembelajaran (RPP), dan sistem penilaian.
- 2) pembuatan instrumen penelitian untuk persiapan tindakan kelas. Instrumen penelitian yang dibuat meliputi: lembar observasi, dan pedoman wawancara.
- 3) menyiapkan alat evaluasi yang nantinya diterapkan pada proses pembelajaran.

#### b. pelaksanaan tindakan

- 1) Kegiatan awal
  - (a) Guru menyampikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan bimbingan untuk memancing dan mengarahkan pikirannya dalam materi pembelajaran;
  - (b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
  - (a) Siswa dibagi menjadi kelompok besar (10 orang), kelompok A dan kelompok B. Kelompok A mendapat kartu soal sedangkan kelompok B mendapat kartu jawaban,
  - (b) Guru mengatur posisi siswa secara berhadapan (kelompok A berhadapan dengan kelompok B),

- (c) Guru memberi aba-aba sebagai tanda kedua kelompok harus memulai mencari pasangan yang cocok sesuai kartu yang mereka bawa,
- (d) Siswa yang sudah menemukan pasangan soal-jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan oleh guru,
- (e) Guru membacakan hasil kerja siswa dan memberi tahu kesesuaian kartu,
- (f) Guru memberikan penghargaan atau reward bagi kelompok yang berprestasi.

3) Kegiatan penutup

- (a) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung;
- (b) Guru memberikan tes akhir secara individu untuk mengetahui penguasaan materi
- (c) Guru bersama-sama siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi terhadap guru berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan sebagai pelaku tindakan. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dengan mencatat aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu mengumpulkan dan menganalisis hasil observasi. Berdasarkan hasil observasi tersebut guru dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat diketahui apakah penerapan metode *make-a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian hasil refleksi siklus I menjadi dasar untuk perbaikan pada siklus berikutnya.



## BAB 4. PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil dan pembahasan atas: 4.1 hasil penelitian, 4.2 analisis data, 4.3 kelebihan dan kekurangan metode *make-a match*, 4.4 pembahasan.

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Prasiklus

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran mata pelajaran IPS. Pengamatan ini bertujuan untuk mendapat informasi atau data tentang cara guru mengajar, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sumber belajar siswa, dan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS, guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Kegiatan pembelajaran tahap prasiklus ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama siswa, memeriksa kehadiran siswa. Dalam proses pembelajaran guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah pembelajaran dilakukan. Manfaat dari penyampaian tujuan pembelajaran adalah dapat membangkitkan minat siswa untuk mempelajari materi tersebut sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Kegiatan inti, siswa diminta untuk membuka buku pelajaran IPS. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai materi yang diajarkan. Dalam menjelaskan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa mendesain model pembelajaran agar menjadi menarik dan menyenangkan. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku LKS. Setelah selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan tugasnya. Selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, siswa cenderung pasif dalam menerima pembelajaran. Aktivitas siswa hanya terbatas pada mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan soal. Karena

itu selama pembelajaran siswa menjadi cepat bosan. Konsep materi yang diterima siswa kurang bermakna, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

- c. Kegiatan penutup, guru menyimpulkan sendiri isi pembelajaran tanpa melibatkan siswa dan tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan kesulitan-kesulitan siswa selama pembelajaran. Setelah itu siswa diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

Kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menyenangkan dan kurang meningkatkan aktivitas siswa untuk semangat dalam mengikuti pelajaran. Siswa tampak bosan mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran di kelas IV sehingga tidak mengganggu pelajaran yang lainnya. Berikut ini jadwal pelaksanaan penelitian di kelas IV SDN 9 Kilensari:

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan tindakan

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
<b>Rabu, 15 Februari 2012</b>	07.00-08.10	Pertemuan pertama siklus I
<b>Kamis, 16 Februari 2012</b>	07.00-08.10	Pertemuan kedua siklus I
<b>Rabu, 22 Februari 2012</b>	07.00-08.10	Pertemuan pertama siklus II
<b>Kamis, 23 Februari 2012</b>	07.00-08.10	Pertemuan kedua siklus II

#### 4.1.2 Siklus 1

Langkah –langkah pembelajaran yang diterapkan dalam siklus I adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan peneliti, antara lain: (1) membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan (Lampiran I); (2)

membuat lembar kerja kelompok berupa kartu soal dan kartu jawaban (Lampiran W) serta menyusun soal tes (Lampiran N) yang diberikan kepada siswa pada akhir kegiatan pembelajaran; (3) menyusun pedoman observasi mengajar guru (Lampiran D.1) dan pedoman observasi aktivitas siswa (Lampiran D.2) selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS melalui metode *make-a match* dilaksanakan dalam waktu 140 menit (4 x 35 menit yang dibagi dalam 2 kali pertemuan). Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan atau kegiatan belajar mengajar. Observer yang akan membantu dalam pemerolehan data adalah 2 orang rekan mahasiswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Proses pembelajaran pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Februari 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.10 WIB. Pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri atas 9 laki-laki dan 11 perempuan. Adapun kegiatan pembelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat sebagai berikut:

1) kegiatan awal

Tahap pendahuluan dilaksanakan dalam waktu 5 menit. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah mengucapkan salam, dan memberikan apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan bimbingan untuk memancing dan mengarahkan pikiran siswa dalam materi yang akan diajarkan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa termotivasi dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini lebih menekankan pada kegiatan guru mencapakan materi tentang pengertian, manfaat, dan tujuan koperasi. Guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang Koperasi Indonesia.

Guru membentuk siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang siswa (teman 1 bangku). Siswa melakukan diskusi kecil tentang materi koperasi dengan media LKK yang disediakan oleh guru. Setelah diskusi selesai, salah satu perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas.

### 3) kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan dan memotivasi siswa. Di akhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Februari 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.10 WIB. Pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri atas 9 laki-laki dan 11 perempuan. Adapun kegiatan pembelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat sebagai berikut:

#### 1) kegiatan awal

Tahap pendahuluan dilaksanakan dalam waktu 3 menit. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah mengucapkan salam, dan memberikan apersepsi dengan cara menanyakan materi pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa termotivasi dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 2) kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama 65 menit. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap lebih menekankan pada penerapan metode *make-a match*. Sebelum penerapan metode *make-a match*, terlebih dahulu guru membahas dan menjelaskan sedikit tentang pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan yang sebelumnya. Guru memberikan informasi tentang penerapan

metode *make-a match*. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. kelompok A mendapat kartu soal, dan kelompok B mendapat kartu jawaban. guru memberi aba-aba sebagai tanda kedua kelompok harus memulai mencari pasangan kelompok yang sesuai melalui kartu yang mereka dapat. Siswa yang sudah menemukan pasangan segera menempelkan kartu soal dan kartu jawaban pada papan yang telah disediakan. Guru memberikan batas waktu kepada siswa untuk mencari pasangan, masing-masing siswa mendapatkan waktu maksimal 1 menit. Guru menyampaikan kebenaran tentang kartu soal dan kartu jawaban yang telah ditempel. Pada siklus pertama ini, siswa masih terlihat bingung dan masih membutuhkan waktu cukup lama dalam penerapan metode *make-a match*. Selain itu, suasana kelas juga belum bisa dikondisikan dengan baik. Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, guru memberikan evaluasi berupa soal-soal uraian.

### 3) kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan memberi motivasi kepada siswa. Di akhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Kegiatan ini berlangsung selama 2 menit.

#### c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran di kelas. Peneliti dibantu oleh 2 *observer* yang bertugas mengamati aktivitas belajar siswa., sedangkan peneliti bertugas mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

Kegiatan observasi terhadap guru melalui metode *make-a match* menunjukkan bahwa pada awal kegiatan guru masih terlihat bingung menerapkan metode pembelajaran ini. Hal itu dikarenakan guru belum pernah menerapkan metode pembelajaran semacam itu sebelumnya saat mengajar dan ini merupakan pengalaman

pertama didalam menyampaikan pembelajaran IPS sehingga masih ada nbeberapa langkah-langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan dengan baik.

Kegiatan observasi terhadap siswa menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias, dan senang dengan diterapkannya metode *make-a match* pada pembelajaran IPS. Selain itu, terlihat aktivitas siswa sudah mulai nampak walaupun suasana masih cenderung gaduh dan belum mencapai hasil yang maksimal.

d. Refleksi

Peneliti dan guru melakukan refleksi setelah pelaksanaan tindakan menggunakan metode *make-a match* pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes akhir siklus I diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Aktivitas siswa sebelum dilakukan tindakan adalah sebesar 49%, dan setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 67%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, sebelum tindakan adalah sebesar 35% dan setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 60%.

#### 4.1.3 Siklus 2

Langkah –langkah pembelajaran yang diterapkan dalam siklus II adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada perencanaan siklus I yaitu guru lebih memahami Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun lebih matang. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus II antara lain: (1) membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (Lampiran J); (2) membuat lembar kerja kelompok berupa kartu soal dan kartu jawaban (Lampiran W), serta menyusun soal tes yang diberikan kepada siswa pada akhir kegiatan pembelajaran (Lampiran O); (3) menyusun pedoman observasi mengajar guru (Lampiran D.1) dan pedoman observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Lampiran D.2).

b. Pelaksanaan tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Februari 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.10 WIB. Pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri atas 9 laki-laki dan 11 perempuan. Adapun kegiatan pembelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat sebagai berikut:

1) kegiatan awal

Tahap pendahuluan dilaksanakan dalam waktu 5 menit. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah mengucapkan salam, dan memberikan apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan bimbingan untuk memancing dan mengarahkan pikiran siswa dalam materi yang akan diajarkan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa termotivasi dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini lebih menekankan pada kegiatan guru mencapai materi tentang macam-macam koperasi dan pentingnya usaha bersama dalam koperasi. Guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang Koperasi Indonesia.

Guru membentuk siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang siswa (teman 1 bangku). Siswa melakukan diskusi kecil tentang materi koperasi dengan media LKK yang disediakan oleh guru. Setelah diskusi selesai, salah satu perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas.

3) kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan dan memotivasi siswa. Di akhir

pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Februari 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.10 WIB. Pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri atas 11 laki-laki dan 9 perempuan. Adapun kegiatan pembelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat sebagai berikut:

1) kegiatan awal

Tahap pendahuluan dilaksanakan dalam waktu 3 menit. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah mengucapkan salam, dan memberikan apersepsi yaitu menanyakan kembali tentang materi koperasi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa termotivasi dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama 65 menit. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap lebih menekankan pada penerapan metode *make-a match*. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. kelompok A mendapat kartu soal, dan kelompok B mendapat kartu jawaban. guru memberi aba-aba sebagai tanda kedua kelompok harus memulai mencari pasangan kelompok yang sesuai melalui kartu yang mereka dapat. Siswa yang sudah menemukan pasangan segera menempelkan kartu soal dan kartu jawaban pada papan yang telah disediakan. Guru memberikan batas waktu kepada siswa untuk mencari pasangan, masing-masing siswa mendapatkan waktu maksimal 1 menit. Guru menyampaikan kebenaran tentang kartu soal dan kartu jawaban yang telah ditempel. Pada siklus kedua ini, siswa sudah cukup lancar dalam menerapkan metode *make-a match*. Suasana kelas juga sudah kondisikan dengan baik dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Tidak lupa guru memberikan kesempatan bertanya kepada



siwa jika belum memahami materi yang disampaikan. Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, guru memberikan evaluasi berupa soal-soal uraian.

### 3) kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan memberi motivasi kepada siswa. Di akhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Kegiatan ini berlangsung selama 2 menit.

#### c. Observasi

Hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran siklus II menunjukkan adanya kemajuan yang lebih baik dari pelaksanaan pembelajaran siklus I. Jika pada siklus I guru masih melewatkan beberapa langkah pembelajaran, pada siklus II guru sudah mempersiapkan pembelajaran lebih matang sehingga semua langkah-langkah pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Permasalahan siswa yang terjadi pada siklus I juga tidak terlihat lagi. Siswa terlihat tidak kebingungan dan lebih merasa percaya diri. Mereka juga lebih tepat waktu dalam menemukan pasangan serta menempelkannya pada media yang disediakan.

#### d. Refleksi

Peneliti dan guru melakukan refleksi setelah pelaksanaan tindakan menggunakan metode *make-a match* pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes akhir siklus II diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa semakin peningkatan. Permasalahan yang terdapat pada pelaksanaan siklus I sudah teratasi dengan baik. Aktivitas siswa pada siklus I adalah sebesar 67%, dan setelah pada siklus dua meningkat menjadi 67%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I adalah sebesar 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Aktifitas Mengajar Guru

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer selama pembelajaran IPS pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat dengan menggunakan metode pembelajaran *make-a match* pada siklus I menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran belum semuanya dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang terlewat (Lampiran R).

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya perubahan atau peningkatan. Guru sudah melakukan semua langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal (Lampiran S). Kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah dapat teratasi dengan baik.

### 4.2.2 Analisa Aktivitas Belajar Siswa

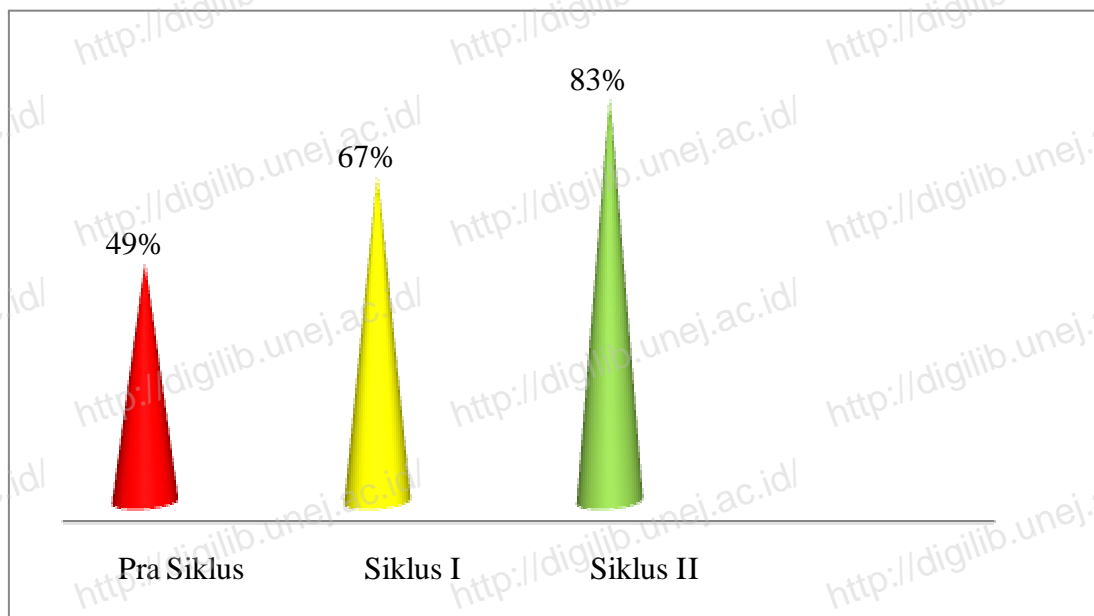
Berdasarkan hasil analisis aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPS pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat dengan menggunakan metode *make-a match* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Prosentase Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil Analisis Observasi	Persentase	Kriteria
Pra Siklus	49%	Kurang aktif
Siklus I	67%	Cukup aktif
Siklus II	83%	Aktif

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan sebesar 49% dengan kriteria kurang aktif (Lampiran M). Pada siklus I dan siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode pembelajaran *Make-a Match*. Aktivitas belajar siswa pada siklus I meningkat menjadi 67% dengan kriteria cukup

aktif (Lampiran T), dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 83% dengan kriteria aktif (Lampiran U). Untuk mengetahui lebih jelas peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Saat Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

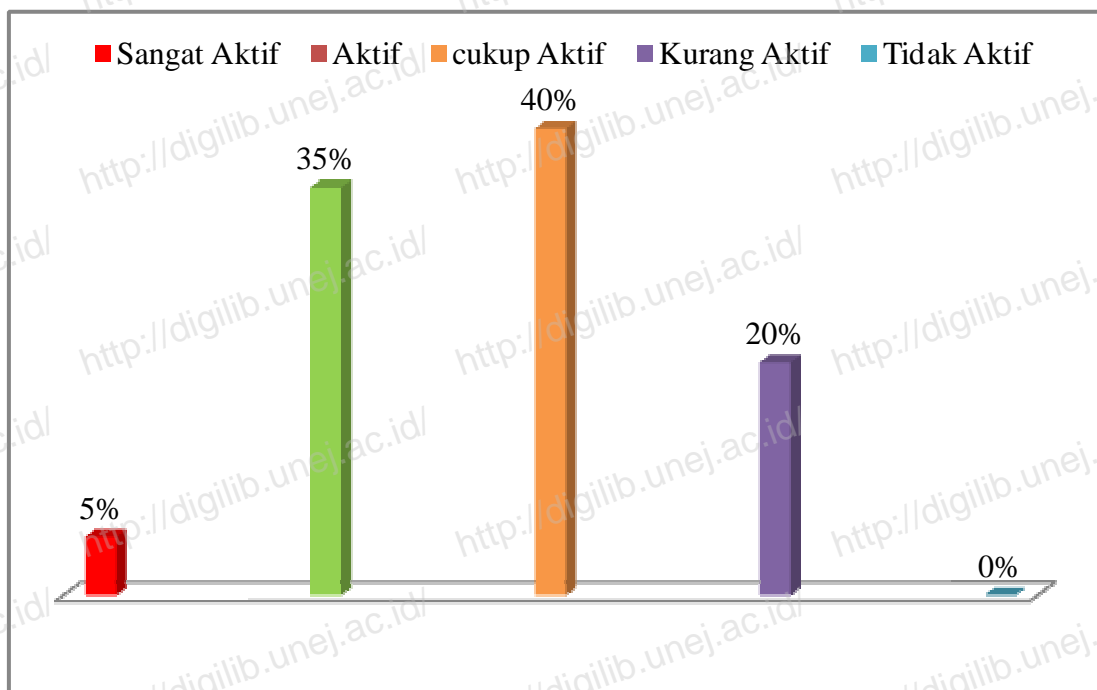
Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II secara klasikal sebesar 83% (Lampiran T) dan aktivitas belajar siswa secara individu sebesar 60% dengan rician sebagai berikut ini.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Kriteria Aktivitas Belajar	Frekuensi	Persentase
Sangat Aktif	1	5%
Aktif	7	35%
Cukup Aktif	8	40%
Kurang Aktif	4	20%
Tidak Aktif	0	0%
Jumlah	20	100%

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada siklus I aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus (Lampiran M) yaitu 5% (1 siswa) termasuk

dalam kriteria sangat aktif, 35% (7 siswa) termasuk dalam kriteria aktif, 40% (8 siswa) termasuk dalam kriteria cukup aktif, dan 20% (4 siswa). Presentase kriteria peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini.



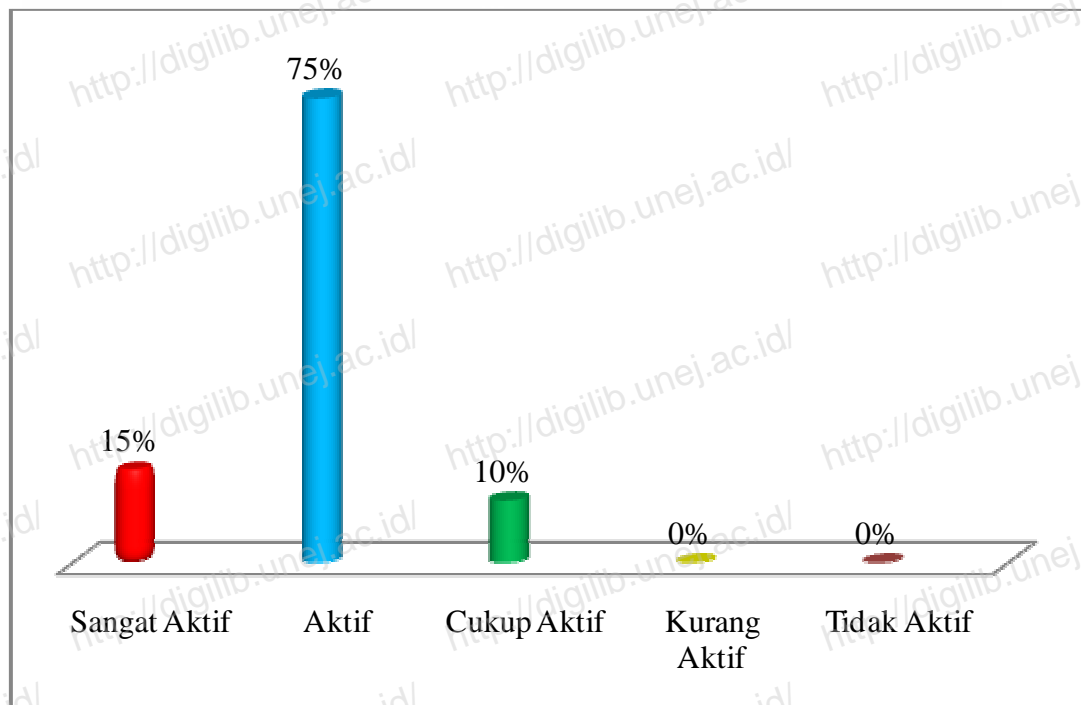
Gambar 4.2 Diagram Hasil Analisis Aktivitas belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II secara klasikal sebesar 83% (Lampiran U) dan aktivitas belajar siswa secara individu sebesar 90% dengan rician sebagai berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Kriteria Aktivitas Belajar	Frekuensi	Persentase
Sangat Aktif	3	15%
Aktif	15	75%
Cukup Aktif	2	10%
Kurang Aktif	0	0%
Tidak Aktif	0	0%
Jumlah	20	100%

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 15% (3 siswa) termasuk dalam kriteria sangat aktif, 75% (15 siswa) termasuk dalam kriteria aktif, dan 10% (2 siswa) termasuk dalam kriteria cukup aktif. Presentase kriteria peningkatan aktivitas siswa pada siklus II dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini.



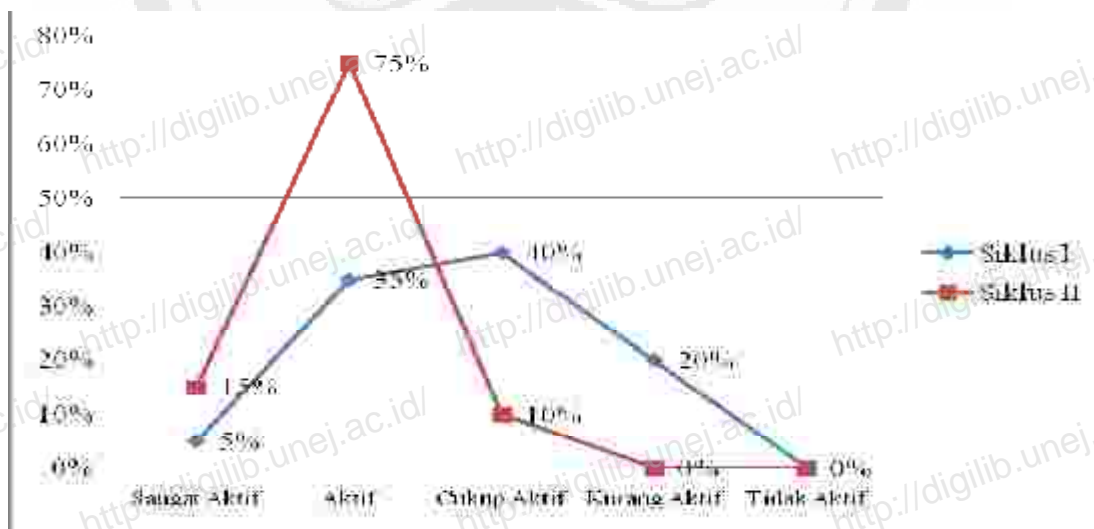
Gambar 4.3 Diagram Hasil Analisis Aktivitas belajar Siswa SIKLUS II

Peningkatan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I (Lampiran T) ke siklus II (Lampiran U). Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Persentase Kriteria Aktifitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Siklus I		Siklus II		Selisih
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
<b>Sangat Aktif</b>	1	5%	3	15%	-10
<b>Aktif</b>	7	35%	15	75%	-40
<b>Cukup Aktif</b>	8	40%	2	10%	30
<b>Kurang Aktif</b>	4	20%	0	0%	20
<b>Tidak Aktif</b>	0	0%	0	0%	0
<b>jumlah</b>	20	100%	20	100%	0,00

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa dalam kriteria sangat aktif pada siklus I sebesar 5% meningkat pada siklus II menjadi 15%, kemudian dalam kriteria aktif pada siklus I sebesar 35% meningkat pada siklus II menjadi 75%, sedangkan dalam kriteria cukup aktif pada siklus I sebesar 40% dan pada siklus II menjadi 10%, serta yang termasuk kriteria kurang aktif pada siklus I sebesar 20%, pada siklus II menjadi 0%. Tidak ada satu siswa pun yang masuk dalam kriteria tidak aktif pada siklus I maupun siklus II. Persentase kriteria peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam diagram berikut.



Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram perbandingan aktivitas belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 40% (1 siswa sangat aktif dan 7 siswa aktif) serta pada siklus II sebesar 90% (3 siswa sangat aktif dan 15 siswa aktif).

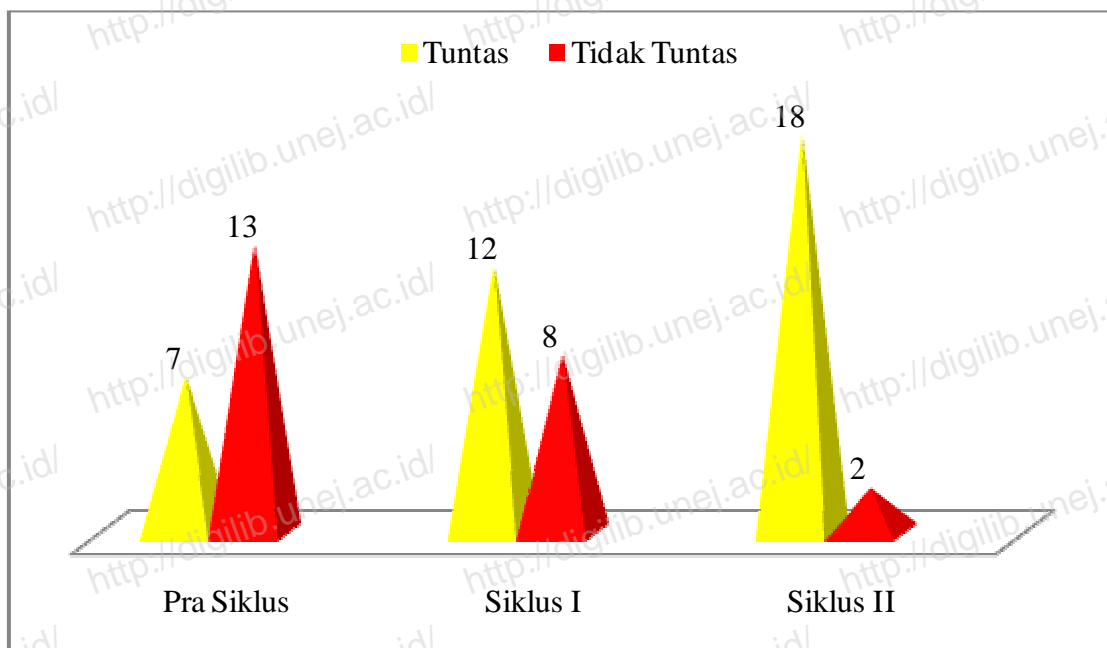
#### 4.2.3 Analisa Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa, dilihat adanya peningkatan dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus dan setelah dilakukan tindakan (siklus I dan siklus II) berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, siklus I, dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
< 70	13	65%	8	40%	2	10%
≥ 70	7	35%	12	60%	18	90%
<b>Jumlah</b>	20	100%	20	100%	20	100%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus sebesar 35%, dari 20 siswa hanya 7 orang yang tuntas belajar. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 60% dari 20 siswa terdapat 12 orang tuntas belajar. Peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat pada siklus II sebesar 90%, dari 20 siswa terdapat 18 siswa yang dinyatakan tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.5 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

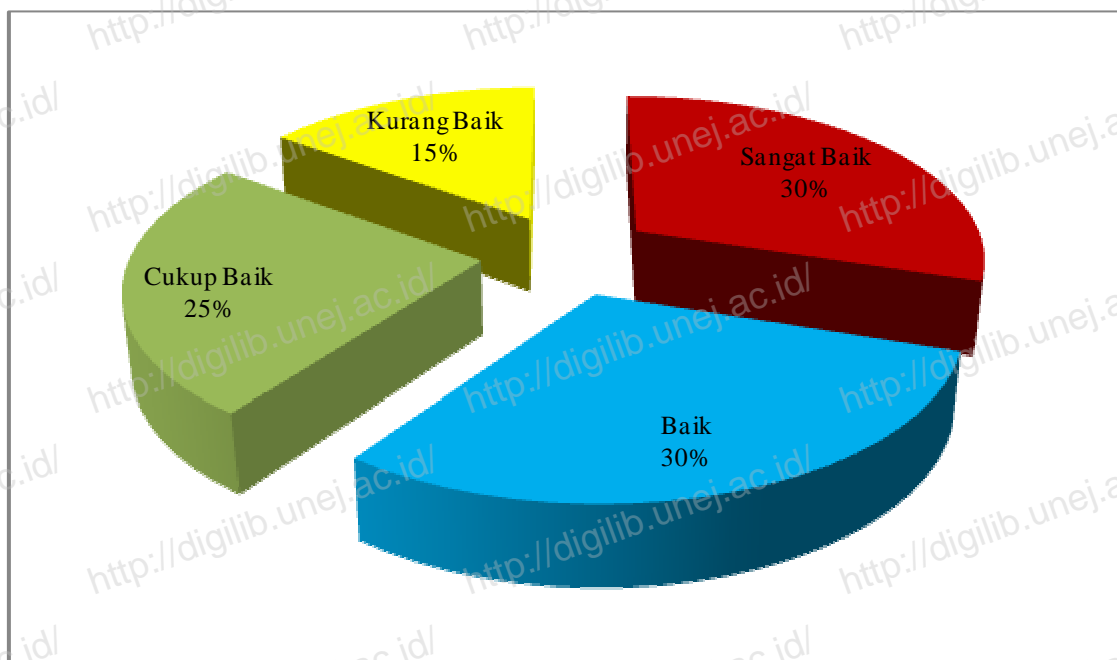
Berdasarkan hasil analisis ketuntasan hasil belajar siswa diketahui bahwa hasil belajar pada siklus I secara klasikal sebesar 67%, sedangkan secara individual sebesar 60% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.7 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kriteria Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	6	30%
Baik	6	30%
Cukup Baik	5	25%
Kurang Baik	3	15%
Tidak Baik	0	0%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik sebesar 30% (6 dari 20 siswa), kemudian kriteria baik sebanyak 30% (6 dari 20 siswa), yang termasuk kriteria cukup baik sebesar 25% (5 dari 20 siswa), dan kriteria kurang baik sebesar 15% (3 dari 20 siswa). Tidak ada satu pun siswa yang termasuk dalam kriteria tidak baik. Persentase kriteria peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut.





Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

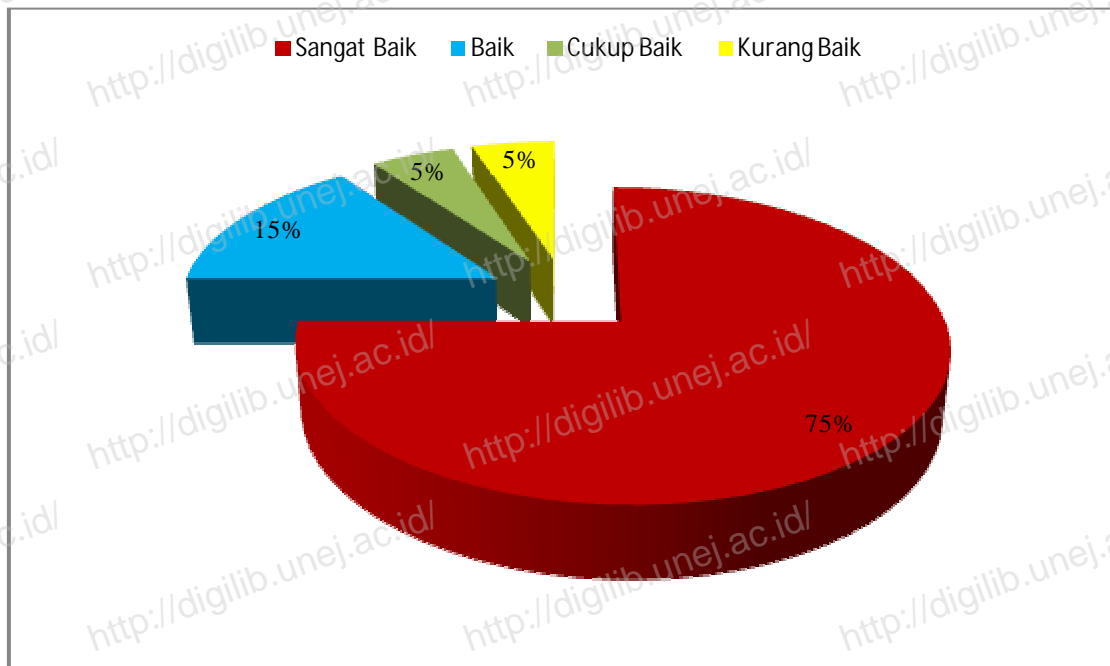
Berdasarkan hasil analisis ketuntasan hasil belajar siswa diketahui bahwa hasil belajar pada siklus II secara klasikal sebesar 82%, sedangkan secara individual sebesar 60% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.8 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II

Kriteria Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	15	75%
Baik	3	15%
Cukup Baik	1	5%
Kurang Baik	1	5%
Tidak Baik	0	0%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada siklus II hasil belajar siswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik sebesar 75% (15 dari 20 siswa), kemudian kriteria baik sebanyak 15% (3 dari 20 siswa), yang termasuk kriteria cukup baik sebesar 5% (1 dari 20 siswa), dan kriteria kurang baik sebesar 5% (1 dari 20 siswa).

Tidak ada satu pun siswa yang termasuk dalam kriteria tidak baik. Persentase kriteria peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

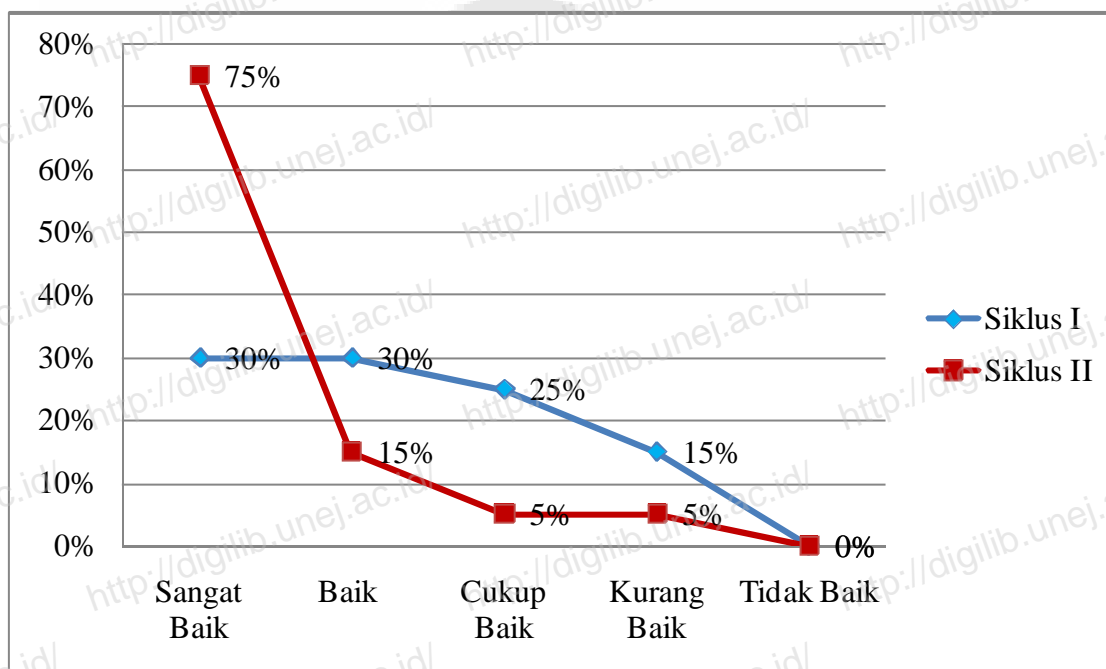
Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Siklus I		Siklus II		Selisih
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
<b>Sangat Baik</b>	6	30%	15	75%	-45
<b>Baik</b>	6	30%	3	15%	15
<b>Cukup Baik</b>	5	25%	1	5%	20
<b>Kurang Baik</b>	3	15%	1	5%	10
<b>Tidak Baikbb</b>	0	0%	0	0%	0
<b>jumlah</b>	20	100%	20	100%	0,00

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam kriteria sangat baik pada siklus I sebesar 30% meningkat pada siklus II menjadi 75%, kemudian dalam kriteria baik pada siklus I

sebesar 30% meningkat pada siklus II menjadi 15%, sedangkan dalam kriteria baik pada siklus I sebesar 25% dan pada siklus II menjadi 5%, serta yang termasuk kriteria kurang baik pada siklus I sebesar 15%, pada siklus II menjadi 5%. Tidak ada satu siswa pun yang masuk dalam kriteria tidak baik pada siklus I maupun siklus II. Persentase kriteria peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam diagram berikut.



Gambar 4.8 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan masyarakat melalui metode *make-a match* di SDN 9 Kilensari Situbondo. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan pendahuluan adalah observasi proses belajar mengajar untuk mengetahui aktivitas

mengajar guru dan aktivitas mengajar siswa, wawancara dengan guru dan siswa untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi dalam mengajar, sehingga pada saat pembelajaran IPS masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, dan siswa cenderung pasif. Pembelajaran yang seperti itu menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS kelas IV yang bernama Supiatun, S.Pd bahwa sebelum dilakukan tindakan, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih cenderung pasif (Lampiran F.1). Metode yang digunakan pun tidak bervariasi, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan kerja kelompok. Hasil wawancara dengan salah seorang siswa yang bernama Medina Nurul Islamiah (Lampiran F.3) diungkapkan bahwa siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran IPS sehingga pemahaman siswa kurang maksimal dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Siswa juga merasa jenuh dalam menerima pelajaran sehingga materi pembelajaran tidak dapat diserap secara maksimal oleh siswa. Setelah dilakukan observasi awal dan wawancara, kemudian dilanjutkan dengan tindakan dengan metode *make-a match*, aktivitas siswa sudah mulai tampak dan hasil belajar siswa juga meningkat. Siswa juga tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I secara klasikal sebesar 67% dan masuk dalam kriteria cukup aktif (Lampiran T). Bila dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 49% dengan kriteria kurang aktif (Lampiran M) menjadi 67% dengan kriteria cukup aktif (Lampiran T). Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 35% dengan kriteria kurang baik (Lampiran L) menjadi 65% dengan kriteria cukup baik (Lampiran V.1).

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan 20 orang siswa pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan masyarakat. Dari observasi yang dilakukan selama

proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa suasana kelas semakin hidup dan siswa semakin aktif dari siklus sebelumnya. Peresentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 67% (Lampiran T) meningkat pada siklus II menjadi 83% (Lampiran U). Selain itu hasil belajar siswa juga meningkat dari 60% pada siklus I (Lampiran V.1) menjadi 80% pada siklus II (Lampiran V.2).

Aktivitas guru yang diobservasi adalah aktivitas mengajar pada pembelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan masyarakat melalui metode *make-a-match*. Hasil observasi terhadap guru pada pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, terbukti masih ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang terlewat (Lampiran R). Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa guru sudah melakukan semua langkah-langkah pembelajaran secara maksimal (Lampiran S). Kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tidak terlihat.

Dari hasil pembahasan di atas dapat diketahui bahwa penerapan metode *make-a-match* merupakan salah satu metode alternatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan termotivasi dalam belajar.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini terdiri atas: 5.1 kesimpulan, 5.2 saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

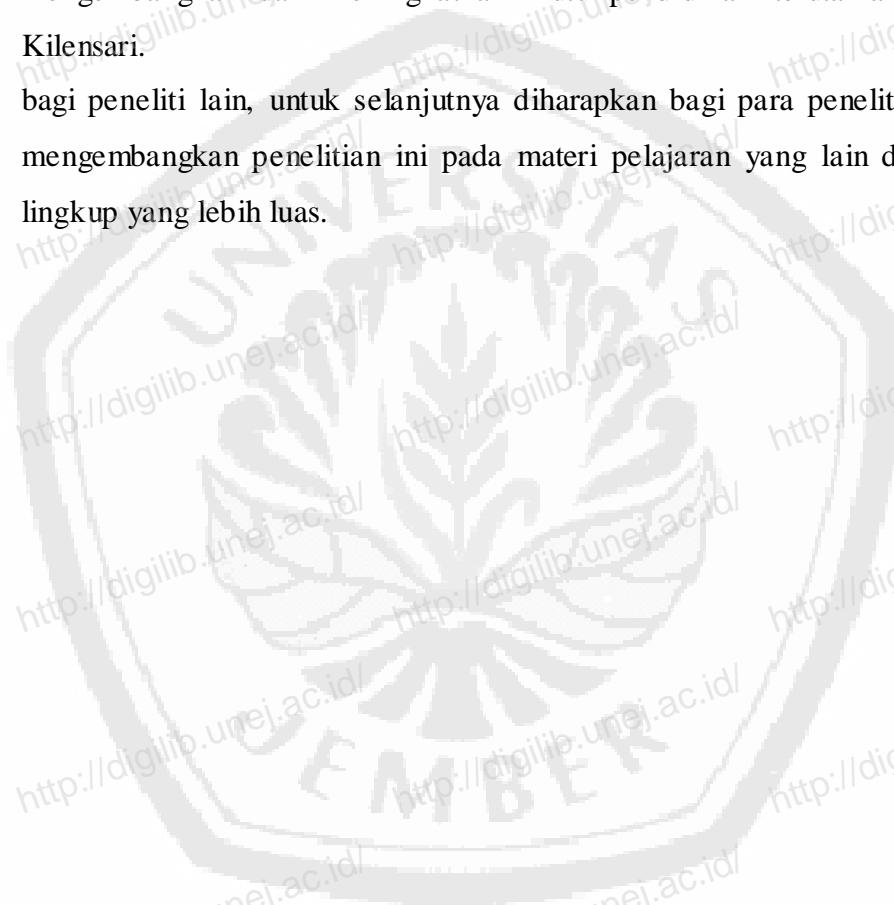
1. penerapan metode *make-a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan masyarakat di SDN 9 Kilensari Situbondo. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari persentase yang diperoleh sebelum tindakan sebesar 49%, dengan kriteria kurang aktif meningkat menjadi 67% dengan kriteria cukup aktif pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 83% dengan kriteria aktif pada siklus II.
2. penerapan metode *make-a match* juga meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan masyarakat di SDN 9 Kilensari Situbondo. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase yang diperoleh sebelum tindakan sebesar 35% meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 80% pada siklus II.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penerapan metode *make-a match* pada pembelajaran IPS pokok bahasan ekonomi dan kesejahteraan rakyat pada siswa kelas IV SDN 9 Kilensari Situbondo, maka saran yang diberikan adalah:

1. bagi guru, dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka guru dapat menggunakan metode *make-a match* dalam proses pembelajaran.

2. bagi siswa, karena terdapat unsur permainan dalam metode *make-a match* ini, maka siswa diharapkan tidak membuang-buang waktu hanya untuk bermain saja.
3. bagi lembaga pendidikan, dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar, penelitian ini bisa memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan terutama di SDN 9 Kilensari.
4. bagi peneliti lain, untuk selanjutnya diharapkan bagi para peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini pada materi pelajaran yang lain dalam ruang lingkup yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Arikunto, S. Suhardjono dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006)*. Jakarta: Depdiknas

Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi refisi. Jakarta: Rineka Cipta

Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Fatima, I. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Make-a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas III SD Alfurqan Jember Tahun Pelajaran 2009/2010*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD Universitas Jember

Hamalik, O.1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju

Hamalik, O.2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hidayati dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jember : FKIP Universitas Jember

Masyhud, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).

Nawangwulan, R. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Persebaran SDA di Lingkungan Setempat Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Make-a Match Menggunakan Media Papan Flanel pada Siswa Kelas IV<sup>A</sup> SDN Kencong 02 Jember*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD Universitas Jember



Nurkancana Sumartana. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Offset Printing

Nurkancana dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional

Riyanto, Y. & Hobri. 2008. “*Pemberdayaan Potensi Guru melalui Inovasi Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Upaya Optimalisasi Penyusunan Portofolio.*” Tidak Diterbitkan. Makalah. Jember: Tim Nasional Sertifikasi Guru, Dirjen Dikti & PMTK, Dinas Jakarta.

Rukmana, A. 2010. *Penerapan Metode Pembelajaran Make-a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Pemasaran pada Mata Pelajaran Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan di SMK Islam Batu.* [serial online]

Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud

Sukidin. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember : FKIP Universitas Jember

Sunardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: FKIP Universitas Jember

Sudjana, N. & Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Sudjana, N. 1990. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winardi, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial jilid 4B untuk Kelas IV SD dan MI semester 2*. Jakarta: PT Sindur Press.

**Internet:**

[http://id.shvoong.com/social\\_sciences/1961162-aktifitasbelajar/#ixzz1RVLpex4e](http://id.shvoong.com/social_sciences/1961162-aktifitasbelajar/#ixzz1RVLpex4e)

<http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/metode-make-match.html>

<http://nadhirin.blogspot.com/2008/08/metode-pembelajaran-efektif.html>

<http://febripgsd.blogspot.com/2010/05.contoh-proposal-penelitian.html>

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manaajemen/article/view/8338>

## A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Data dan Sumber Data	Metode Penelitian
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat melalui Metode <i>Make-a Match</i> di SDN 9 Kilensari Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012	<p>1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui metode <i>Make-a Match</i> pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di SDN 9 Kilensari?</p> <p>2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV melalui metode <i>Make-a Match</i> pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di SDN 9 Kilensari?</p>	<p>1) Metode <i>Make-a Match</i></p> <p>2) Aktivitas Belajar</p>	<p><b>1) Metode <i>Make-a Match</i>:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari pasangan sesuai dengan kartu jawaban atau kartu soal yang dimiliki dengan benar dan cepat</li> <li>Menempel kartu yang sesuai di papan yang telah disediakan oleh guru</li> </ul> <p><b>2) Aktifitas Belajar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>Menyampaikan pendapat/pertanyaan</li> <li>Kerjasama dalam kelompok</li> <li>Mengerjakan tugas kelompok</li> </ul>	<p><b>Data Penelitian:</b> hasil tes melalui metode <i>Make-a Match</i> pada pokok bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil Observasi Guru Dan Siswa.</li> <li>Hasil Wawancara Guru Dan Siswa.</li> </ol> <p><b>Sumber Data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa kelas IV SD Negeri 9 Kilensari</li> <li>Guru kelas IV SD</li> </ol>	<p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Tes</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> <p><b>Rancangan dan Jenis Penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK)</li> <li>Jenis penelitian yaitu kolaborasi</li> </ol> <p><b>Analisis Data:</b> <u>Analisi Kualitatif</u> Data diperoleh dari hasil obeservasi dan wawancara didekskripsikan dengan kata-kata atau kalimat.</p> <p><u>Analisis Kuantitatif</u> Data diperoleh dari hasil tes</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persentase Aktivitas Siswa</li> <li>Aktivitas Siswa Secara Klasikal</li> </ol> $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$ <p>Pa = Persentase Keaktifan Siswa A = Jumlah Siswa Yang Aktif</p>

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Data dan Sumber Data	Metode Penelitian
		3) Hasil Belajar	<b>3) Hasil Belajar:</b> Skor hasil tes siswa setelah mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode <i>Make-a-Macth</i>	Negeri 9 Kilensari	<p>N = Jumlah Seluruh Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas Siswa secara Individual               <math display="block">Pa = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%</math> <p>Keterangan : Pa : Prosentase aktivitas siswa secara individual.</p> </li> <li>b. Persentase Hasil Belajar               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketuntasan Blajar Secara Klasikal                   <math display="block">P = \frac{N}{N} \times 100\%</math> <p>P = Ketuntasan Hasil Belajar N = Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar N = Jumlah Seluruh Siswa</p> </li> <li>• Ketuntasan Belajar Individual                   <math display="block">N = \frac{\text{Total Sko}}{\text{Sko Maksi}} \times 100\%</math> <p>N = Ketuntasan belajar secara individual</p> </li> </ul> </li> </ul>

## Lampiran B

**B. PEDOMAN PENGAMBILAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara****a. Sebelum tindakan**

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.	Guru kelas IV
2.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal dan juga kesulitan dalam menerima materi pelajaran	Siswa kelas IV

**b. Sesudah tindakan**

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru mengenai penerapan metode <i>Make-a Match</i> .	Guru kelas IV
2.	Tanggapan siswa mengenai penerapan metode <i>Make-a Match</i> .	Siswa kelas IV

**B.2 Pedoman Observasi**

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam proses pengajaran IPS dengan menggunakan metode <i>Make-a Match</i>	Guru kelas IV
2.	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode <i>Make-a Match</i>	Siswa kelas IV

**B.3 Pedoman Tes**

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes siswa	Nilai tes siswa kelas IV

## Lampiran C

**C. PEDOMAN WAWANCARA****C.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode *Make-a Match*.**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa dan mengetahui informasi hasil belajar siswa

Responden : Guru kelas IV

Nama Guru : .....

NIP : .....

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Metode pembelajaran apakah yang biasanya Anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
2. Bagaimana aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dengan metode yang Anda gunakan?	
3. Apakah Anda selalu memberikan latihan belajar pada siswa? Jika iya, berupa latihan apa?	
4. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut?	
5. Kendala apa yang sering Anda hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	

Pewawancara,

(.....)

## C.2 Wawancara dengan Guru Setelah Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode *Make-a Match*.

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan pembelajaran dengan metode *Make-a Match*

Responden : Guru kelas IV

Nama Guru : .....

NIP : .....

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Bagaimanakah tanggapan Anda terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode <i>Make-a Match</i> ?	
2. Bagaimanakah tanggapan Anda terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran?	
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diterapkan metode <i>Make-a Match</i> ?	
4. Hambatan apa yang Anda hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini?	

Pewawancara,

(.....)

### C.3 Wawancara dengan Siswa Sebelum Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode *Make-a Match*

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran

Responden : Siswa kelas IV

Nama Siswa : .....

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah Anda menyukai pembelajaran IPS?	
2. Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran IPS?	
3. Apakah Anda suka dengan cara penyampaian pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru?	

Pewawancara,

(.....)

#### C.4 Wawancara dengan Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode *Make-a Match*

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran

Responden : Siswa kelas IV

Nama Siswa : .....

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Bagaimana tanggapan Anda mengenai pembelajaran IPS setelah diterapkan metode <i>Make-a Match</i> ?	
2. Apakah Anda menyukai cara pembelajaran IPS dengan metode <i>Make-a Match</i> ?	
3. Apakah Anda merasa senang mengikuti pelajaran IPS?	
4. Kesulitan apa saja yang Anda hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>Make-a Match</i> ?	

Pewawancara,

(.....)



## Lampiran D

**D. LEMBAR OBSERVASI****D.1 lembar Observasi Aktivitas Guru pada Proses Belajar Mengajar**

Berilah tanda (√) pada kolom observer!

No	Karakteristik	Skor	
		1	2
1.	Membuat perangkat pembelajaran (RPP, kartu soal, kartu jawaban, dan lembar evaluasi)		
2.	Membangkitkan pengetahuan dan pengalaman siswa (apersepsi)		
3.	Guru menjelaskan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran		
4.	Menjelaskan materi secara sistematis		
5.	Membagi siswa secara berkelompok		
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
7.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
8.	Guru memberi penghargaan kepada siswa		
9.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi		
10.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa		

Kriteria Penilaian:

Skor 2 : Jika terlaksanakan

Skor 1 : jika tidak terlaksana



No.	Nama	Aktivitas Siswa																Skor	Persentase Aktivitas Siswa (%)	Kriteria Keaktifan			
		Memperhatikan penjelasan guru				Kerjasama dalam kelompok				Permainan <i>make-a match</i>				Menyampaikan pendapat/bertanya									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
Jumlah																							
Jumlah skor yang dicapai																							
Jumlah skor maksimal																							
Persentase																							

Situbondo,  
Observer,

2012

Fitri Nur Meilinda

*Lampiran E***E. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa (Pra Siklus)**

- **Memperhatikan Penjelasan Guru**
  - Skor 4 : siswa selalu memperhatikan penjelasan guru dan selalu mencatat
  - Skor 3 : siswa cukup memperhatikan penjelasan guru dan kadang-kadang mencatat.
  - Skor 2 : siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan jarang mencatat.
  - Skor 1 : siswa kurang memperhatikan dan tidak mencatat.
  
- **Kerjasama dalam kelompok**
  - Skor 4 : siswa sangat aktif dalam bekerjasama dengan teman kelompok.
  - Skor 3 : siswa aktif dalam bekerjasama dengan teman kelompok.
  - Skor 2 : siswa cukup aktif dalam bekerjasama dengan teman kelompok.
  - Skor 1 : siswa kurang aktif dalam bekerjasama dengan teman kelompok.
  
- **Menyampaikan pendapat/pertanyaan**
  - Skor 4 : siswa lebih dari tiga kali menyampaikan pendapat/bertanya.
  - Skor 3 : siswa lebih dari sekali menyampaikan pendapat/bertannya.
  - Skor 2 : siswa hanya sekali menyampaikan pendapat/bertanya.
  - Skor 1 : siswa tidak pernah menyampaikan pendapat/bertanya.
  
- **Menyimpulkan materi**
  - Skor 4 : siswa menyimpulkan materi dengan tepat.
  - Skor 3 : siswa menyimpulkan materi dengan cukup tepat.
  - Skor 2 : siswa menyimpulkan materi dengan kurang tepat.
  - Skor 1 : siswa menyimpulkan materi dengan tidak tepat.

## Lampiran F

**F. HASIL WAWANCARA****F.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode *Make-a Match*.**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa dan mengetahui informasi hasil belajar siswa

Responden : Guru kelas IV  
 Nama Guru : Supiatun S.Pd  
 NIP : 19620812 198201 2011

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
6. Metode pembelajaran apakah yang biasanya Anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	1. Metode yang saya gunakan biasanya ceramah, tanya jawab, dan kerja kelompok.
7. Bagaimana aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dengan metode yang Anda gunakan?	2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih cenderung pasif, tapi ada beberapa yang aktif.
8. Apakah Anda selalu memberikan latihan belajar pada siswa? Jika iya, berupa latihan apa?	3. Kadang-kadang, biasanya berupa soal-soal dan PR.
9. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut?	4. Hasil mata pelajaran siswa pada mata pelajaran IPS rata-rata masih rendah.
10. Kendala apa yang sering Anda hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	5. Mengendalikan kelas. Sebagian besar anak-anak masih ramai dan tidak memperhatikan pada waktu pelajaran.

Situbondo, 14 Desember 2011

Pewawancara,

(Fitri Nur Meilinda)

## F.2 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Penerapan Pembelajaran

### Menggunakan Metode *Make-a Match*.

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan pembelajaran dengan metode *Make-a Match*

Responden : Guru kelas IV

Nama Guru : Supiatun, S.Pd

NIP : 19620812 198201 2011

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
5. Bagaimanakah tanggapan Anda terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode <i>Make-a Match</i> ?	1. Penggunaan metode <i>Make-a Match</i> sangat efektif dalam mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran. Siswa juga merasa senang dan tidak merasa bosan.
6. Bagaimanakah tanggapan Anda terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran?	2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Awalnya siswa pasif, tapi setelah diterapkan metode ini, siswa sangat antusias belajar dan aktif.
7. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diterapkan metode <i>Make-a Match</i> ?	3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
8. Hambatan apa yang Anda hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini?	4. Awalnya saya mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya, tapi setelah siklus II saya tidak merasa kesulitan.

Situbondo, 22 Februari 2012

Pewawancara,

(Fitri Nur Meilinda)

### F.3 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode *Make-a Match*

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran

Responden : Siswa kelas IV

Nama Siswa : Medina Nurul Islamiah

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
4. Apakah Anda menyukai pembelajaran IPS?	1. Sebenarnya suka.
5. Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran IPS?	2. Kurang senang, bosan.
6. Apakah Anda suka dengan cara penyampaian pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru?	3. Kurang suka, karena terlalu banyak mencatat dan mengerjakan soal-soal di buku paket.

Situbondo, 14 Desember 2011

Pewawancara,

(Fitri Nur Meilinda)

#### F.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode *Make-a Match*

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran

Responden : Siswa kelas IV

Nama Siswa : Medina Nurul Islamiah

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
5. Bagaimana tanggapan Anda mengenai pembelajaran IPS setelah diterapkan metode <i>Make-a Match</i> ?	1. Menyenangkan sekali.
6. Apakah Anda menyukai cara pembelajaran IPS dengan metode <i>Make-a Match</i> ?	2. Ya, saya sangat suka karena tidak membosankan.
7. Apakah Anda merasa senang mengikuti pelajaran IPS?	3. Senang sekali, suasananya sangat menyenangkan dan tidak membosankan.
8. Kesulitan apa saja yang Anda hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>Make-a Match</i> ?	4. Awalnya bingung, karena tidak pernah melakukan hal seperti itu.

Situbondo, 22 Februari 2012

Pewawancara,

(Fitri Nur Meilinda)



Lampiran G

G. SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 9 Kilensari

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV (empat)/2 (dua)

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat Pembelajaran
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh		
2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari pasangan sesuai kartu jawaban/soal yang dimiliki</li> <li>Mengerjakan LKK secara berkelompok</li> <li>Mengerjakan tes evaluasi</li> </ul>	2.2.1 Menjelaskan pengertian koperasi 2.2.2 Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi 2.2.3 Menjelaskan macam-macam koperasi 2.2.4 Pentingnya usaha bersama dalam koperasi	Tes Tulis	Tes Tulis berupa soal pilihan ganda dan uraian	1. Jelaskan pengertian koperasi! 2. Apa tujuan didirikannya koperasi?	2 x 35 menit	1. Kartu Soal 2. Kartu Jawaban 3. Lembar Evaluasi 4. Tanya Hisnu P. & Winardi.2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial: Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 4B untuk Kelas IV SD dan MI Semester 2.</i> Jakarta: PT Sindur Press

*Lampiran H***H. RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN  
PRA SIKLUS**

Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/semester	: IV/I
Sekolah	: SDN 9 Kilensari
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

---

**I. Standar Kompetensi**

1. Memahami Sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II. Kompetensi Dasar**

- 1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (Kabupaten/Kota, Provinsi) dan menjaga kelestariannya.

**III. Indikator**

- 1.5.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk peninggalan sejarah.
- 1.5.2 Menjelaskan cara menghargai peninggalan sejarah.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa dapat mengidentifikasikan bentuk-bentuk peninggalan sejarah.
- b. Siswa dapat menjelaskan cara menghargai peninggalan sejarah.

**V. Materi**

- a. Bentuk-bentuk peninggalan sejarah.
- b. Menghargai peninggalan sejarah.

## **VI. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Salam dan absensi.
- b. Apersepsi : menanyakan kembali materi sebelumnya.

### **2. Kegiatan Inti**

- a. Menjelaskan materi pelajaran.
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- c. Siswa berdiskusi tentang cara menghargai peninggalan sejarah.
- d. Siswa mencatat hasil diskusi dan membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- e. Siswa mengerjakan lembar kerja.

### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru memberikan kesimpulan.
- b. Guru memberikan PR kepada siswa.

## **VII. Metode Pembelajaran**

- a. Ceramah.
- b. Diskusi.
- c. Penugasan.

## **VIII. Sumber dan Bahan**

- a. Buku paket IPS kelas IV.
- b. Buku pendukung yang relevan.
- c. Lembar kerja.

## **IX. Penilaian**

Tes tulis

**Tes Akhir****I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!**

1. Benda, barang atau segala sesuatu yang kita wariskan dari mereka yang sudah meninggal disebut .....
  - a. harta
  - b. gambar
  - c. peninggalan
  - d. bangunan
2. Ada macam-macam bentuk peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah berupa sisa-sisa tulang-belulang manusia dan hewan atau tumbuhan dari masa purba yang membatu disebut .....
  - a. candi
  - b. fosil
  - c. kitab
  - d. prasati
3. Peninggalan sejarah ini berupa tulisan dari masa lampau. Tulisan itu ditulis pada batu, emas, perak, perunggu, tembaga, tanah liat, atau tanduk binatang. Peninggalan sejarah ini disebut .....
  - a. arca
  - b. benteng
  - c. prasasti
  - d. tugu
4. Candi yang terletak di Magelang-Jawa tengah dan dibangun oleh dinasti Sailendra pada tahun 749 adalah candi .....
  - a. Borobudur
  - b. Muaratakus
  - c. Prambanan
  - d. Singosari
5. Benteng yang dibangun oleh Raffles pada tahun 1714 yang dikenal dengan nama Benteng Malbournough terdapat di .....
  - a. Yogyakarta
  - b. Maluku
  - c. Jakarta
  - d. Bengkulu

**II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Bangunan yang dipergunakan untuk mempertahankan diri dari serangan musuh disebut .....
2. Benteng Duurstede terletak di .....
3. Makam raja-raja Imogiri digunakan untuk mengebumikan raja-raja dari .....
4. Monumen Nasional, Tugu Proklamasi, dan Monumen Pancasila Sakti terdapat di kota .....
5. Cerita tentang tokoh-tokoh kebaikan hewan atau binatang disebut .....

Situbondo, 14 Desember 2011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

**Abd. Hannan, A.Ma.Pd**

NIP: 19530223 1974031 001

**Supiatun, S.Pd**

NIP: 19620812 198201 2011

*Lampiran I***I. RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / 2

Nama Sekolah : SDN 9 Kilensari

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

---

**I. Standar Kompetensi**

2. Mengenal asumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II. Kompetensi Dasar (KD)**

- 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**III. Indikator****1. Kognitif.****Produk:**

- a. menjelaskan pengertian koperasi.
- b. menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi.

**Proses:**

Melaksanakan kerja kelompok untuk menentukan nama-nama dan arti pada lambang koperasi Indonesia.

**2. Psikomotor.**

Ketepatan mencari pasangan antara kartu soal dan kartu jawaban.

**3. Afektif.**

Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi:

- a. Peduli sosial

- b. Tanggung jawab
- c. Demokratis
- d. Rasa ingin tahu

#### IV. Tujuan Pembelajaran

##### 1. Kognitif.

###### **Produk:**

- a. Melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan pengertian koperasi.
- b. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi.

###### **Proses:**

Diberikan LKK dan dibentuk kelompok kecil (teman 1 bangku), siswa dapat menentukan nama-nama dan arti pada lambang koperasi Indonesia.

##### 2. Psikomotor.

Dengan menggunakan bahan ajar dan media pembelajaran yang disediakan oleh guru, siswa dapat mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban secara tepat dan cepat.

##### 3. Afektif.

Terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa. Siswa diharapkan menunjukkan perilaku berkarakter meliputi:

- a. peduli sosial,
- b. tanggung jawab,
- c. demokratis,
- d. rasa ingin tahu.

#### V. Materi Pelajaran

##### • PENGERTIAN KOPERASI

Koperasi berasal dari kata *co* yang berarti bersama dan *operare* yang berarti bekerja atau berkarya. Unsur dasar pengertian koperasi sudah terlihat dari kata

dasarnya itu. Jadi, koperasi berarti kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong-royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama. Koperasi berbeda dengan badan atau lembaga ekonomian yang lain. Koperasi mempunyai sifat-sifat yang khas.

1. Koperasi merupakan organisasi perekonomian.

Disebut organisasi karena ada anggota koperasi yang membentuknya. Meskipun demikian, organisasi ini tidak sembarangan, karena memiliki sifat khusus, yakni sebagai organisasi perekonomian. Organisasi ini menjalankan kegiatan ekonomi.

Tujuan kegiatan itu adalah mencapai kesejahteraan dan kemakmuran para anggota.

2. Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama.

Cita-cita dasar anggota koperasi adalah mencapai kesejahteraan atau kemakmuran.

Ingat, kesejahteraan atau kemakmuran ini ingin dicapai secara bersama.

3. Cita-cita ini ingin diwujudkan secara bersama-sama.

Perekonomian yang dijalankan melalui koperasi sifatnya kekeluargaan.

Perekonomian dijalankan sebagai usaha bersama, bukan usaha perorangan.

4. Koperasi memiliki watak sosial.

Anggota koperasi tidak ingin sejahtera sendiri. Anggota koperasi saling membantu meningkatkan kemakmuran setiap anggotanya. Di sini kita lihat sifat atau watak sosial koperasi, yaitu membantu anggota yang lemah.

Arti lambang koperasi:

- pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh.
- bintang dan perisai, melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil.
- timbangan, melambangkan sifat adil.
- gerigi roda, melambangkan kerja atau usaha yang terus-menerus.
- padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai.
- Rantai, melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat.
- warna merah dan putih, melambangkan sifat nasional koperasi.
- tulisan “Koperasi Indonesia,” melambangkan kepribadian koperasi



rakyat Indonesia.

• **TUJUAN DAN MANFAAT KOPERASI**

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota.
2. Menyediakan kebutuhan anggota.
3. Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha;
4. Mengembangkan usaha para anggota koperasi.
5. Menghindarkan anggota koperasi dari praktek rentenir atau lintah darat.

**VI. Skenario Pembelajaran**

**Pertemuan pertama**

1. Kegiatan Awal ( $\pm$  5 menit)
  - a. Apersepsi: menanyakan kepada siswa dimana biasanya membeli makanan maupun alat tulis pada saat berada di sekolah.
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
2. Kegiatan Inti ( $\pm$  60 menit)
  - a. Berdasarkan apersepsi, guru melakukan tanya jawab tentang pengertian, manfaat dan macam-macam koperasi.
  - b. Siswa menyebutkan manfaat dan macam-macam koperasi.
  - c. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil (teman 1 bangku).
  - d. Siswa mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru dengan kelompoknya.
  - e. Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil pekerjaan di depan kelas
  - f. Siswa diberi kesempatan bertanya jika belum memahami materi.
3. Kegiatan Penutup ( $\pm$  10 menit)
  - a. Siswa dibantu guru menyimpulkan materi.
  - b. Guru memotivasi siswa.

**Pertemuan ke dua**

1. Kegiatan Awal ( $\pm$  3 menit)
  - a. Apersepsi: menanyakan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

## 2. Kegiatan Inti ( $\pm$ 65 menit)

- a. Mengamati gambar lambang koperasi Indonesia untuk mengingat kembali materi pada pertemuan pertama.
- b. Siswa menyebutkan masing-masing arti pada lambang koperasi Indonesia.
- c. Untuk menguji pemahaman siswa, guru menerapkan metode *Make-a Match* pada proses pembelajaran.
- d. Siswa dibagi menjadi kelompok besar (10 orang), kelompok A dan kelompok B. Kelompok A mendapat kartu soal sedangkan kelompok B mendapat kartu jawaban.
- e. Guru mengatur posisi siswa secara berhadapan (kelompok A berhadapan dengan kelompok B).
- f. Guru memberi tahu aturan main dalam pembelajaran ini.
- g. Guru memberi aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan.
- h. Siswa yang sudah menemukan pasangan soal-jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan oleh guru.
- i. Setelah semuanya selesai, guru membacakan hasil kerja siswa dan memberi tahu kesesuaian kartu.
- j. Siswa bertukar posisi. Kelompok A mendapat kartu jawaban dan kelompok B mendapat kartu soal.
- k. Siswa melakukan hal yang sama seperti poin g sampai i.
- l. Guru mengumumkan kelompok yang paling cepat dan banyak benar dalam mencari pasangan kemudian memberikan penghargaan.
- m. Siswa diberikan kesempatan bertanya jika belum memahami materi.
- n. Untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, guru memberikan tes evaluasi kepada siswa secara individu.

## 3. Kegiatan Penutup ( $\pm$ 2 menit)

- c. Siswa dibantu guru menyimpulkan materi.
- d. Guru memotivasi siswa.

## VII. Metode Pembelajaran

*Make-a Match*

## VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Kartu Soal, Kartu Jawaban, LKK, dan Lembar Evaluasi

Sumber :

Tantya Hisnu P. & Winardi.2008. *Ilmu Pengetahuan Soaial: Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 4B untuk Kelas IV SD dan MI Semester 2*. Jakarta: PT Sindur Press.

## IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes Tulis individu dan Non tes (aktivitas siswa).

Instrumen Penilaian : LKK, kartu jawaban dan kartu soal, dan lembar evaluasi

Situbondo, 15 Februari 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

**Abd. Hannan, A.Ma.Pd**

NIP: 19530223 1974031 001

**Supatiun, S.Pd**

NIP: 19620812 198201 2011

*Lampiran J***J. RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / 2

Nama Sekolah : SDN 9 Kilensari

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 2 x pertemuan )

---

**I. Standar Kompetensi**

3. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.2 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**III. Indikator****4. Kognitif.****Produk:**

- c. menjelaskan macam-macam koperasi.
- d. Pentingnya usaha bersama dalam koperasi.

**Proses:**

Melaksanakan kerja kelompok untuk mengelompokkan jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaannya.

**5. Psikomotor.**

Ketepatan mencari pasangan antara kartu soal dan kartu jawaban.

**6. Afektif.**

Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi:

- e. Peduli sosial
- f. Tanggung jawab
- g. Demokratis
- h. Rasa ingin tahu

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

##### **1. Kognitif.**

###### ***Produk:***

- a. Melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan macam-macam koperasi.
- b. Melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan pentingnya usaha bersama dalam koperasi.

###### ***Proses:***

Melaksanakan kerja kelompok untuk mengelompokkan jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaannya.

##### **2. Psikomotor.**

Ketepatan mencari pasangan antara kartu soal dan kartu jawaban.

##### **3. Afektif.**

Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi:

- a. Peduli sosial
- b. Tanggung jawab
- c. Demokratis
- d. Rasa ingin tahu

## **V. Materi Pelajaran**

### **• MACAM-MACAM KOPERASI**

#### **1. Macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha**

##### **a. Koperasi konsumsi**

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Contoh kebutuhan pokok yang disediakan adalah beras, gula, kopi, tepung, dan sebagainya. Barang-barang yang disediakan harganya lebih murah dibandingkan toko lainnya.

##### **b. Koperasi kredit**

Koperasi kredit disebut juga *koperasi simpan pinjam*. Anggota koperasi mengumpulkan modal bersama. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota. Koperasi simpan pinjam membantu para anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Caranya anggota mengajukan permohonan pinjaman ke koperasi. Keuntungannya antara lain sebagai berikut.

1. Bunga uang pinjaman sangat ringan.
2. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan mengangsur.
3. Bunga pinjaman akan dinikmati bersama dalam bentuk pembagian hasil usaha.

##### **c. Koperasi produksi**

Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi. Bisa juga koperasilah yang melakukan suatu jenis usaha bersama-sama. Ada bermacam-macam koperasi produksi. Misalnya koperasi produksi para petani, koperasi produksi peternak sapi, koperasi produksi pengrajin, dan sebagainya. Koperasi produksi membantu anggota menghadapi kesulitan-kesulitan dalam berusaha. Misalnya koperasi membantu menyediakan bahan baku untuk kerajinan, menyediakan bibit dan pupuk untuk petani, dan lain-lain. Selain itu, anggota koperasi mencari jalan keluar dari permasalahan secara bersama-sama. Koperasi produksi juga menampung hasil usaha anggotanya. Dengan demikian, anggota tidak mengalami kesulitan menjual hasil

usahanya. Anggota koperasi produksi dalam bidang pertanian dapat menjual hasil bumi padi, jagung, kacang, kedelai, dan lain-lain ke koperasi. Demikian juga para peternak dan pengrajin.

## **2. Macam-macam koperasi berdasarkan keanggotaan**

### **a. Koperasi pertanian**

Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Koperasi pertanian melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, penyediaan pupuk, obat-obatan, dan lain-lain.

### **b. Koperasi pensiunan**

Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan kebutuhan para pensiunan.

### **c. Koperasi pegawai negeri**

Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. Koperasi ini didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.

### **d. Koperasi sekolah**

Koperasi ini beranggotakan para warga suatu sekolah. Koperasi sekolah menyediakan kebutuhan warga sekolah, misalnya buku tulis, pena, penggaris, pensil, dan lain-lain. Koperasi sekolah diusahakan dan diurus oleh siswa. Di samping menyediakan kebutuhan sekolah, koperasi sekolah juga merupakan tempat untuk latihan berorganisasi, latihan bekerja sama, latihan bertanggung jawab, dan latihan mengenal lingkungan.

### **e. Koperasi unit desa**

Koperasi unit desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha di bidang ekonomi. Beberapa usaha KUD, misalnya:

- a. Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, obat-obatan, alat-alat pertanian, dan lain-lain.

b. Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada para petani.

• **PENTINGNYA USAHA BERSAMA DALAM KOPERASI**

Mengembangkan usaha melalui koperasi sangat penting saat ini. Persaingan dalam dunia usaha saat ini sangat kuat. Kita, terutama dari golongan yang tidak mempunyai modal yang kuat, tidak akan dapat bertahan dalam persaingan dalam bidang usaha kalau kita tidak bersatu menggaling kekuatan dan bahu-membahu menjalankan usaha. Selain dari segi keuntungan secara ekonomis, usaha bersama juga penting dalam menggaling dan meningkatkan aspek sosial yang akan sangat membantu para anggota koperasi. Misalnya, adanya semangat gotong-royong di antara para anggota koperasi. Bila salah seorang anggota ingin membangun rumah, dia dapat meminta bantuan tenaga dari anggota lain untuk turut bergotong-royong membangun rumahnya.

Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama dalam wadah suatu organisasi berdasarkan kekeluargaan. Rasa kekeluargaan ini penting bagi kita untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, usaha bersama ini akan mempersempit jurang perbedaan. Yang mempunyai modal yang besar akan menolong mereka yang mempunyai modal yang kecil; sebaliknya yang memiliki modal kecil akan tertolong oleh yang mempunyai modal yang besar.

**VI. Skenario Pembelajaran**

**Pertemuan pertama**

4. Kegiatan Awal ( $\pm$  5 menit)

- c. Apersepsi: menanyakan kepada siswa barang-barang apa saja yang disediakan di “KOPSIS” yang ada di sekolah.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.



5. Kegiatan Inti ( $\pm$  60 menit)

- g. Berdasarkan apersepsi, guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam koperasi.
  - h. Siswa menyebutkan macam-macam koperasi.
  - i. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil (teman 1 bangku).
  - j. Siswa mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru dengan kelompoknya.
  - k. Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil pekerjaan di depan kelas
  - l. Siswa diberi kesempatan bertanya jika belum memahami materi.
6. Kegiatan Penutup ( $\pm$  5 menit)

- c. Siswa dibantu guru menyimpulkan materi.
- d. Guru memotivasi siswa.

**Pertemuan ke dua**

4. Kegiatan Awal ( $\pm$  3 menit)

- c. Apersepsi: menanyakan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

5. Kegiatan Inti ( $\pm$  65 menit)

- o. Guru menjelaskan sedikit tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi.
- p. Guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam koperasi dan pentingnya usaha bersama dalam koperasi.
- q. Untuk menguji pemahaman siswa, guru menerapkan metode *Make-a Match* pada proses pembelajaran.
- r. Siswa dibagi menjadi kelompok besar (10 orang), kelompok A dan kelompok B. Kelompok A mendapat kartu soal sedangkan kelompok B mendapat kartu jawaban.
- s. Guru mengatur posisi siswa secara berhadapan (kelompok A berhadapan dengan kelompok B).
- t. Guru memberi tahu aturan main dalam pembelajaran ini.

- u. Guru memberi aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan.
  - v. Siswa yang sudah menemukan pasangan soal-jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan oleh guru.
  - w. Setelah semuanya selesai, guru membacakan hasil kerja siswa dan memberi tahu kesesuaian kartu.
  - x. Siswa bertukar posisi. Kelompok A mendapat kartu jawaban dan kelompok B mendapat kartu soal.
  - y. Siswa melakukan hal yang sama seperti poin g sampai i.
  - z. Guru mengumumkan kelompok yang paling cepat dan banyak benar dalam mencari pasangan kemudian memberikan penghargaan.
  - aa. Siswa diberikan kesempatan bertanya jika belum memahami materi.
  - bb. Untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, guru memberikan tes evaluasi kepada siswa secara individu.
6. Kegiatan Penutup ( $\pm$  2 menit)
- e. Siswa dibantu guru menyimpulkan materi.
  - f. Guru memotivasi siswa.

## VII. Metode Pembelajaran

*Make-a Match*

## VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Kartu Soal, Kartu Jawaban, LKK, dan Lembar Evaluasi

Sumber :

Tantya Hisnu P. & Winardi.2008. *Ilmu Pengetahuan Soaial: Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 4B untuk Kelas IV SD dan MI Semester 2*. Jakarta: PT Sindur Press.

## **IX. Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes Tulis individu dan Non tes (aktivitas siswa).

Instrumen Penilaian : LKK, kartu jawaban dan kartu soal, dan lembar evaluasi

Situbondo, 22 Februari 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

**Abd. Hannan, A.Ma.Pd**

NIP: 19530223 1974031 001

**Supiatun, S.Pd**

NIP: 19620812 198201 2011

*Lampiran E***E. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa (Siklus)**

- **Memperhatikan Penjelasan Guru**
  - Skor 4 : siswa selalu memperhatikan penjelasan guru dan selalu mencatat
  - Skor 3 : siswa cukup memperhatikan penjelasan guru dan kadang-kadang mencatat.
  - Skor 2 : siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan jarang mencatat.
  - Skor 1 : siswa kurang memperhatikan dan tidak mencatat.
- **Kerjasama dalam kelompok**
  - Skor 4 : siswa sangat aktif dalam bekerjasama dengan teman kelompok.
  - Skor 3 : siswa aktif dalam bekerjasama dengan teman kelompok.
  - Skor 2 : siswa cukup aktif dalam bekerjasama dengan teman kelompok.
  - Skor 1 : siswa kurang aktif dalam bekerjasama dengan teman kelompok.
- **Penerapan metode *Make-a Match***
  - Skor 4 : kartu soal-jawaban cocok dan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.
  - Skor 3 : kartu soal-jawaban cocok, tapi melebihi batas waktu yang ditentukan.
  - Skor 2 : kartu soal-jawaban tidak cocok, tapi sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.
  - Skor 1 : kartu soal-jawaban tidak cocok dan melebihi batas waktu yang ditentukan.
- **Menyampaikan pendapat/pertanyaan**
  - Skor 4 : siswa lebih dari tiga kali menyampaikan pendapat/bertanya.
  - Skor 3 : siswa lebih dari sekali menyampaikan pendapat/bertannya.
  - Skor 2 : siswa hanya sekali menyampaikan pendapat/bertanya.
  - Skor 1 : siswa tidak pernah menyampaikan pendapat/bertanya.

## Lampiran L

**L. Daftar Nilai Tugas Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 9 Kilensari (Prasiklus)**

No	Nama	L/P	Skor	Keterangan
1	Adi Syaputra	L	60	Tidak tuntas
2	Ani Febriana	P	55	Tidak tuntas
3	Arifa Febri Astuti	L	56	Tidak tuntas
4	Dania Riskya Putri	P	77	Tuntas
5	Delia Utami	P	58	Tidak tuntas
6	Deski Katili	L	80	Tuntas
7	Eva Fadilah	P	55	Tidak tuntas
8	Firanda Putri Ananda	P	55	Tidak Tuntas
9	Inas Fadillah Alya Faiza	P	77	Tuntas
10	Karina Febri Ananda	P	60	Tidak tuntas
11	Linda Fitriana Lisa	P	82	Tuntas
12	Medina Nurul Islamiah	P	55	Tidak tuntas
13	Moch. Agustiono	L	83	Tuntas
14	Moch. Arifin Afandi	L	90	Tuntas
15	Moch. Ramadhan	L	48	Tidak tuntas
16	Moch. Ridho	L	51	Tidak tuntas
17	Nanda Fadilah Putri	P	56	Tidak tuntas
18	Rafli Aditya	L	73	Tuntas
19	Sintia Waqiatul Hasanah	P	65	Tidak tuntas
20	Syaiful Haris	L	56	Tidak tuntas
<b>Jumlah nilai yang dicapai</b>			<b>1292</b>	
<b>Jumlah nilai maksimal</b>			<b>2000</b>	
<b>Nilai Rata- rata</b>			<b>65</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>			<b>35%</b>	

(sumber : Data SDN 9 Kilensari)

Prosentase hasil belajar siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{P}{Q} \times 100\% \\
 &= \frac{1292}{2000} \times 100\% \\
 &= 35\%
 \end{aligned}$$

### M. Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pra Siklus)

#### Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus

Nama Sekolah : SDN 9 Kilensari

Kelas/Semester : IV/I

Pokok Bahasan : Menghargai Peninggalan Sejarah

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang Anda anggap sesuai!

No.	Nama	Aktivitas Siswa																Skor	Persentase Aktivitas Siswa (%)	Kriteria Keaktifan
		Memperhatikan penjelasan guru				Kerjasama dalam kelompok				Menyampaikan pendapat /bertanya				Menyimpulkan Materi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adi Syaputra	√					√			√				√				4	31%	Tidak aktif
2	Ani Febriana		√				√			√				√				6	38%	Tidak aktif
3	Arifa Febri Astuti	√				√				√				√				4	25%	Tidak aktif
4	Dania Riskya Putri			√				√					√			√		13	82%	Aktif
5	Delia Utami		√			√					√			√				6	38%	Kurang aktif
6	Deski Katili				√			√				√				√		13	82%	Aktif
7	Eva Fadilah	√				√				√				√				4	25%	Tidak aktif
8	Firanda Putri Ananda	√					√			√				√				5	31%	Tidak aktif
9	Inas Fadillah Alya F		√					√			√				√			9	57%	Cukup aktif
10	Karina Febri Ananda		√					√		√				√				7	44%	Kurang aktif
11	Linda Fitriana Lisa			√				√				√				√		12	75%	Aktif
12	Medina Nurul I	√					√				√			√				6	38%	Kurang aktif
13	Moch. Agustiono				√			√					√			√		14	87%	Aktif
14	Moch. Arifin Afandi				√			√					√				√	15	94%	Sangat aktif

No.	Nama	Aktivitas Siswa																Skor	Persentase Aktivitas Siswa (%)	Kriteria Keaktifan
		Memperhatikan penjelasan guru				Kerjasama dalam kelompok				Menyampaikan pendapat /bertanya				Menyimpulkan Materi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
15	Moch. Ramadhan		√				√			√				√				6	38%	Kurang aktif
16	Moch. Ridho	√				√				√				√				4	25%	Tidak aktif
17	Nanda Fadilah Putri	√					√				√			√				6	38%	Kurang aktif
18	Rafli Aditya				√				√		√				√			12	75%	Aktif
19	Sintia Waqiatul H	√					√			√				√				5	31%	Tidak aktif
20	Syaiful Haris	√				√				√				√				4	25%	Tidak aktif
Jumlah skor yang dicapai		41				44				38				33				156	<b>Kurang Aktif</b>	
Jumlah skor maksimal		80				80				80				80				320		
Persentase		52%				55%				47%				42%				<b>49%</b>		

Prosentase aktivitas siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Pa &= \frac{A}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{156}{320} \times 100\% \\
 &= 49\%
 \end{aligned}$$

Situbondo, 14 Desember 2011  
Observer,

(Fitri Nur Meilinda)

## Lampiran N

## N. KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 9 Kilensari

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Aspek Kognitif	Nomor Soal	Skor Soal	Bentuk Soal
1.	2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Siklus I 1. Menjelaskan pengertian koperasi 2. Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi	Koperasi dan kesejahteraan masyarakat	C1 C1 C2 C2	2, 3, 4, 10, 1, 5 1, 5, 6, 7, 8, 9 2,3,4	3 8 3 18	PG Essay PG Essay



*Lampiran O***O.1 LKK  
(Lembar Kerja Kelompok)**

Siklus 1, pertemuan 1

Petunjuk Pengisian LKK:

1. Tulislah nama kelompok beserta anggota kelompok sebelum Anda mengerjakan LKK!
2. Bacalah dengan seksama soal atau perintah pada LKK!
3. Jika Anda selesai mengisi LKK ini, segeralah kumpulkan pada guru untuk memperoleh point/skor

Nama Kelompok:  
Anggota :**Perhatikan gambar lambang Koperasi di bawah ini!**

- Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan berpedoman pada angka pada gambar lambang Koperasi!
  - ❖ Nomor 1 : (\_\_\_), melambangkan (\_\_\_)
  - ❖ Nomor 2 : (\_\_\_), melambangkan (\_\_\_)
  - ❖ Nomor 3: (\_\_\_), melambangkan (\_\_\_)
  - ❖ Nomor 4: (\_\_\_), melambangkan (\_\_\_)
  - ❖ Nomor 5: (\_\_\_), melambangkan (\_\_\_)
  - ❖ Nomor 6: (\_\_\_), melambangkan (\_\_\_)
  - ❖ Nomor 7: (\_\_\_), melambangkan (\_\_\_)
  - ❖ Nomor 8: (\_\_\_), melambangkan (\_\_\_)

### **SIMBOL**

- a. Timbangan
- b. Tulisan “Koperasi Indonesia”
- c. Pohon Beringin
- d. Padi dan Kapas
- e. Gerigi roda
- f. Lumbung Padi
- g. Bintang dan Perisai
- h. Bulan
- i. Rantai
- j. Warna Merah dan Putih

### **MAKNA**

- a. Kerja atau usaha yang terus-menerus
- b. Selalu bergotong royong
- c. Pancasila sebagai landasan idiil
- d. Kepribadian Koperasi Indonesia
- e. Persahabatan dan persatuan yang kuat
- f. Sifat nasional Koperasi
- g. Sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh
- h. Sifat adil
- i. Kemakmuran yang hendak dicapai
- j. Kesejahteraan

## O.2 EVALUASI

### (SIKLUS 1)

#### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Badan usaha yang paling sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah .....

  - a. Pabrik
  - b. Toko
  - c. Pasar
  - d. Koperasi

2. Koperasi yang memiliki badan hukum berhak melakukan tindakan .....

  - a. Sosial
  - b. Politik
  - c. Hukum
  - d. Ekonomi

3. Tokoh Indonesia yang bergelar Bapak Koperasi Indonesia adalah .....

  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Muhammad Hatta
  - c. Suharto
  - d. Ki Hajar Dewantara

4. Undang-undang yang membahas tentang perekonomian Indonesia adalah ...

  - a. UUD 1945, Bab XIV pasal 30 ayat 1
  - b. UUD 1945, Bab XIV pasal 33 ayat 1
  - c. UUD 1945, Bab XIV pasal 20 ayat 1
  - d. UUD 1945, Bab XIV pasal 23 ayat 1

5. Dibawah ini yang merupakan sifat-sifat koperasi antara lain .....

  - a. Memiliki watak sosial
  - b. Membantu sesama
  - c. Gotong royong
  - d. Kerjasama

6. Makna dari lambang pohon beringin adalah .....

  - a. Melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh
  - b. Melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai
  - c. Melambangkan sifat adil
  - d. Melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat

7. Makna dari lambang padi dan kapas adalah .....

  - a. Melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh
  - b. Melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai
  - c. Melambangkan sifat adil

- d. Melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat
8. Makna dari lambang rantai adalah .....
- Melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh
  - Melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai
  - Melambangkan sifat adil
  - Melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat
9. Makna dari lambang timbangan adalah .....
- Melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh
  - Melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai
  - Melambangkan sifat adil
  - Melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat
10. Koperasi didirikan pada tanggal .....
- 12 Juni 1960
  - 12 Juli 1960
  - 12 Juni 1961
  - 12 Juli 1961

**B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!**

- Apa bunyi pasal 33 ayat 1 UUD 1945?
- Simbol apa saja yang terdapat pada lambang Koperasi? Apa artinya?
- Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat koperasi?
- Apa saja ciri Koperasi?
- Siapakah bapak Koperasi Indonesia?

### O.3 KUNCI JAWABAN EVALUASI (SIKLUS 1)

#### A.

1. d
2. c
3. b
4. b
5. a
6. a
7. b
8. d
9. c
10. b

#### B.

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan
2. Arti Lambang Koperasi:
  - pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh.
  - bintang dan perisai, melambangkan Pancasila sebagai landasan idil.
  - timbangan, melambangkan sifat adil.
  - gerigi roda, melambangkan kerja atau usaha yang terus-menerus.
  - padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai.
  - Rantai, melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat.
  - warna merah dan putih, melambangkan sifat nasional koperasi.
  - tulisan “Koperasi Indonesia,” melambangkan kepribadian koperasi rakyat Indonesia.
3. Sifat-sifat Koperasi:
  - Koperasi merupakan organisasi perekonomian. Disebut organisasi karena ada anggota koperasi yang membentuknya. Meskipun demikian, organisasi ini tidak sembarangan, karena memiliki sifat khusus, yakni sebagai organisasi perekonomian. Organisasi ini

menjalankan kegiatan ekonomi. Tujuan kegiatan itu adalah mencapai kesejahteraan dan kemakmuran para anggota.

- Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama.

Cita-cita dasar anggota koperasi adalah mencapai kesejahteraan atau kemakmuran. Ingat, kesejahteraan atau kemakmuran ini ingin dicapai secara bersama.

- Cita-cita ini ingin diwujudkan secara bersama-sama.

Perekonomian yang dijalankan melalui koperasi sifatnya kekeluargaan.

Perekonomian dijalankan sebagai usaha bersama, bukan usaha perorangan.

- Koperasi memiliki watak sosial.

Anggota koperasi tidak ingin sejahtera sendiri. Anggota koperasi saling membantu meningkatkan kemakmuran setiap anggotanya. Di sini kita lihat sifat atau watak sosial koperasi, yaitu membantu anggota yang lemah.

#### 4. Ciri-ciri Koperasi:

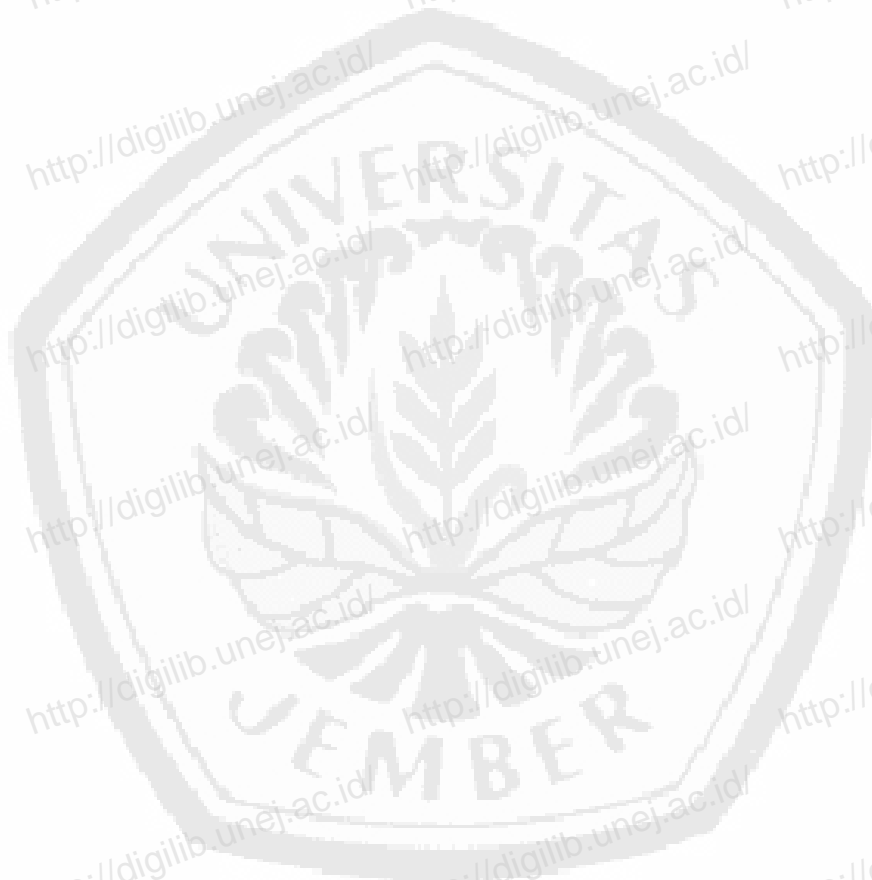
- Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, dan bukan kumpulan modal. Ini berbeda dengan badan usaha lain. Bentuk usaha lainnya yang lebih dipentingkan adalah modal. Dalam koperasi yang lebih utama adalah orangnya. Maka, setiap anggota dianggap penting dalam koperasi.

- Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara (sama tinggi). Tidak ada anggota koperasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, tidak ada juga anggota koperasi yang lebih rendah. Dengan kesetaraan keanggotaan seperti ini setiap anggota koperasi mendapatkan perlakuan yang sama. Mereka bekerja bersama-sama dan melakukan tugas masing-masing dengan hak yang sama.

- Semua kegiatan koperasi Indonesia harus didasarkan atas kesadaran para anggota, bukan karena terpaksa. Kesadaran ini akan muncul dari dalam hati setiap anggota karena mereka merasakan sendiri keuntungan yang diperoleh dari koperasi.

- Tujuan koperasi Indonesia benar-benar merupakan kepentingan bersama para anggotanya. Tujuannya meningkatkan kemakmuran para anggotanya.

5. Mohammad Hatta



## Lampiran P

## P. KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 9 Kilensari

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Aspek Kognitif	Nomor Soal	Skor Soal	Bentuk Soal
1.	2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Siklus II 1. Menjelaskan macam-macam koperasi 2. Pentingnya usaha bersama dalam koperasi	Koperasi dan kesejahteraan masyarakat	C1 C2 C3	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 1, 3, 4 2, 5	2 10 15	PG Essay Essay



*Lampiran Q***Q.1 LKK****(Lembar Kerja Kelompok)****Siklus II**

Petunjuk Pengisian LKK:

4. Tulislah nama kelompok beserta anggota kelompok sebelum Anda mengerjakan LKK!
5. Bacalah dengan seksama soal atau perintah pada LKK!
6. Jika Anda selesai mengisi LKK ini, segeralah kumpulkan pada guru untuk memperoleh point/skor !

Nama Kelompok:  
Anggota :

Diskusikanlah bersama kelompokmu, kemudian kelompokkan barang-barang di bawah ini sesuai dengan tempat disediakan nya!

- a. Beras
- b. Gula
- c. Bibit pertanian
- d. Tepung
- e. Bahan baku kerajinan
- f. Kopi
- g. Alat tulis
- h. Pupuk
- i. Penyuluhan pertanian
- j. Uang/Modal
- k. Pengadaan bibit unggul

## Q.2 EVALUASI

(Siklus II)

### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Koperasi yang anggotanya adalah para warga dalam satu sekolah termasuk .....
  - a. Koperasi Unit Desa
  - b. Koperasi Pensiunan
  - c. Koperasi Lingkungan
  - d. Koperasi Sekolah
2. Tugas induk Koperasi Unit Desa adalah .....
  - a. Memberikan penyuluhan kepada para petani
  - b. Memberi bimbingan kepada KUD
  - c. Menyalurkan sarana produksi pertanian, seperti pupuk dan pestisida
  - d. Memberikan bimbingan kepada Pusat Koperasi Unit Desa
3. Yang dimaksud dengan KUD mandiri adalah .....
  - a. KUD yang telah mampu mengembangkan organisasinya tanpa harus dibina terus-menerus oleh pemerintah
  - b. KUD yang jumlah anggotanya lebih dari 100 orang
  - c. KUD yang mampu membiayai usahanya sendiri
  - d. KUD yang mempunyai modal yang sangat besar
4. Koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok anggotanya disebut koperasi .....
  - a. Simpan pinjam
  - b. Produksi
  - c. Konsumsi
  - d. Serba usaha
5. Dalam koperasi ini anggota mengumpulkan modal. Anggota koperasi juga bisa mendapatkan pinjaman untuk modal. Koperasi ini disebut koperasi .....
  - a. Koperasi konsumsi
  - b. Koperasi kredit
  - c. Koperasi sekolah
  - d. Koperasi produksi
6. Simpanan anggota pada koperasi yang dilakukan sekali selama menjadi anggota disebut .....
  - a. Simpanan pokok
  - b. Simpanan wajib
  - c. Simpanan sukarela
  - d. Simpanan hari tua

7. Koperasi yang bergerak di bidang usaha pembuatan barang disebut .....
  - a. Koperasi konsumsi
  - b. Koperasi simpan pinjam
  - c. koperasi produksi
  - d. koperasi distribusi
8. Koperasi kredit merupakan koperasi yang memiliki usaha .....
  - a. Memproduksi barang
  - b. Menjual kebutuhan sehari-hari
  - c. Di bidang jasa
  - d. Simpan pinjam uang/barang
9. Koperasi yang terdapat di pedesaan adalah .....
  - a. KPN
  - b. KUD
  - c. Koppas
  - d. KSU
10. Gabungan koperasi memiliki anggota .....
  - a. Perorangan
  - b. Koperasi primer
  - c. Pusat koperasi
  - d. Induk koperasi

**B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Sebutkan 3 jenis koperasi yang kamu ketahui!
2. Apa manfaat koperasi sekolah?
3. Sebutkan lima jenis barang yang ada dalam koperasi sekolah!
4. Sebutkan beberapa macam koperasi berdasarkan keanggotaannya!
5. Mengapa mengembangkan usaha dalam koperasi sangat penting saat ini?

**Q. 3 KUNCI JAWABAN EVALUASI**

(Siklus II)

**A.**

1. d
2. c
3. a
4. c
5. b
6. b
7. c
8. d
9. b
10. c

**B.**

1. KUD, Koperasi Sekoah, dan Koperasi Kredit
2. Menunjang pendidikan siswa dan latihan berorganisasi.
3. Buku, pensil, penggaris, pen, seragam sekolah.
4. Koperasi pertanian, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, KUD.
5. Karena dengan mngembangkan usaha bersama dalam koperasi dapat membantu dalam persaingan di bidang usaha yang semakin kuat saat ini serta dapat menggalang dan meningkatkan aspek sosial yang akan sangat membantu para anggota koperasi.

## Lampiran R

**R.1 Rubrik Penilaian Evaluasi**

(Siklus 1)

**A. Pilihan Ganda**

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Benar	3
2.	Benar	3
3.	Benar	3
4.	Benar	3
5.	Benar	3
6.	Benar	3
7.	Benar	3
8.	Benar	3
9.	Benar	3
10.	Benar	3

**B. Isian**

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Benar	5
2.	Benar	15
3.	Benar	15
4.	Benar	10
5.	Benar	5

**R.2 Rubrik Penilaian Evaluasi**

(Siklus 2)

**A. Pilihan Ganda**

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Benar	2
2.	Benar	2
3.	Benar	2
4.	Benar	2
5.	Benar	2
6.	Benar	2
7.	Benar	2
8.	Benar	2
9.	Benar	2
10.	Benar	2

**B. Isian**

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Benar	10
2.	Benar	15
3.	Benar	10
4.	Benar	10
5.	Benar	15

## Lampiran S

**S. LEMBAR HASIL OBSERVASI****Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1**

Nama Sekolah : SDN 9 Kilensari

Nama Guru : Supiatun, S.Pd

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : 16 Februari 2012

Berilah tanda (√) pada kolom observer!

No	Karakteristik	Skor	
		1	2
1.	Membuat perangkat pembelajaran (RPP, kartu soal, kartu jawaban, dan lembar evaluasi)		√
2.	Membangkitkan pengetahuan dan pengalaman siswa (apersepsi)		√
3.	Guru menjelaskan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran		√
4.	Menjelaskan materi secara sistematis		√
5.	Membagi siswa secara berkelompok		√
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan	√	
7.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
8.	Guru memberi penghargaan kepada siswa		√
9.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	√	
10.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa		√

Kriteria Penilaian:

Skor 2 : Jika terlaksanakan

Skor 1 : jika tidak terlaksana

Situbondo, 16 Februari 2012

Observer,

(Fitri Nur Meilinda)

## Lampiran T

**T. LEMBAR HASIL OBSERVASI****Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2**

Nama Sekolah : SDN 9 Kilensari

Nama Guru : Supiatun, S.Pd

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : 22 Februari 2012

Berilah tanda (√) pada kolom observer!

No	Karakteristik	Skor	
		1	2
1.	Membuat perangkat pembelajaran (RPP, kartu soal, kartu jawaban, dan lembar evaluasi)		√
2.	Membangkitkan pengetahuan dan pengalaman siswa (apersepsi)		√
3.	Guru menjelaskan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran		√
4.	Menjelaskan materi secara sistematis		√
5.	Membagi siswa secara berkelompok		√
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan		√
7.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√
8.	Guru memberi penghargaan kepada siswa		√
9.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi		√
10.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa		√

Kriteria Penilaian:

Skor 2 : Jika terlaksanan

Skor 1 : jika tidak terlaksana

Situbondo, 22 Februari 2012

Observer,

(Fitri Nur Meilinda)



### U. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Nama Sekola : SDN 9 Kilensari

Kelas/Semester : IV/II

Pokok Bahasan : Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang Anda anggap sesuai!

No.	Nama	Aktivitas Siswa																Skor	Persentase Aktivitas Siswa (%)	Kriteria Keaktifan
		Memperhatikan penjelasan guru				Kerjasama dalam kelompok				Permainan <i>Make-a Match</i>				Menyampaikan pendapat /bertanya						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adi Syaputra		√					√			√				√			9	57%	Cukup aktif
2	Ani Febriana		√						√			√			√			11	69%	Cukup aktif
3	Arifa Febri Astuti			√				√			√				√			10	62%	Cukup aktif
4	Dania Riskya Putri			√				√					√			√		13	82%	Aktif
5	Delia Utami			√			√					√				√		11	69%	Cukup aktif
6	Deski Katili				√				√			√				√		14	87%	Aktif
7	Eva Fadilah			√			√				√					√		10	62%	Cukup aktif
8	Firanda Putri Ananda			√				√				√				√		12	75%	Aktif
9	Inas Fadillah Alya F				√			√				√				√		13	82%	Aktif
10	Karina Febri Ananda		√					√				√			√			10	62%	Cukup aktif
11	Linda Fitriana Lisa			√				√					√			√		13	82%	Aktif
12	Medina Nurul I		√					√			√				√			9	57%	Cukup aktif
13	Moch. Agustiono				√			√				√				√		14	87%	Aktif
14	Moch. Arifin Afandi				√			√				√					√	15	94%	Sangat aktif
15	Moch. Ramadhan			√			√				√				√			9	57%	Cukup aktif
16	Moch. Ridho		√				√				√				√			6	37%	Kurang aktif

No.	Nama	Aktivitas Siswa																Skor	Persentase Aktivitas Siswa (%)	Kriteria Keaktifan
		Memperhatikan penjelasan guru				Kerjasama dalam kelompok				Permainan <i>Make-a Match</i>				Menyampaikan pendapat /bertanya						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
17	Nanda Fadilah Putri		√				√				√				√			8	50%	Kurang aktif
18	Rafli Aditya				√				√				√		√			13	82%	Aktif
19	Sintia Waqiatul H		√				√			√				√				6	37%	Kurang aktif
20	Syaiful Haris		√					√		√				√				8	50%	Kurang aktif
Jumlah skor yang dicapai		57				57				53				47				210	<b>Cukup Aktif</b>	
Jumlah skor maksimal		80				80				80				80				320		
Persentase		72%				72%				67%				59%				67%		

Prosentase aktivitas siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Pa &= \frac{A}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{210}{320} \times 100\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

Situbondo, 16 Februari 2012  
Observer,

Muntiana

Lampiran V

**V. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2**

Nama Sekola : SDN 9 Kilensari  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Pokok Bahasan : Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat  
 Berilah tanda (√) pada kolom skor yang Anda anggap sesuai!

No.	Nama	Aktivitas Siswa																Skor	Persentase Aktivitas Siswa (%)	Kriteria Keaktifan
		Memperhatikan penjelasan guru				Kerjasama dalam kelompok				Permainan <i>Make-a Match</i>				Menyampaikan pendapat /bertanya						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adi Syaputra			√					√			√				√		13	81%	Aktif
2	Ani Febriana			√					√			√				√		13	81%	Aktif
3	Arifa Febri Astuti				√				√			√			√			13	81%	Aktif
4	Dania Riskya Putri				√			√					√			√		14	87%	Aktif
5	Delia Utami			√				√				√				√		12	75%	Aktif
6	Deski Katili				√				√				√			√		15	94%	Sangat Aktif
7	Eva Fadilah			√				√					√				√	14	87%	Aktif
8	Firanda Putri Ananda			√				√					√			√		13	81%	Aktif
9	Inas Fadillah Alya F				√				√				√			√		15	94%	Sangat Aktif
10	Karina Febri Ananda				√			√				√				√		13	81%	Aktif
11	Linda Fitriana Lisa			√				√					√				√	14	87%	Aktif
12	Medina Nurul I				√			√				√					√	14	87%	Aktif
13	Moch. Agustiono				√			√					√			√		14	87%	Aktif
14	Moch. Arifin Afandi				√				√				√				√	16	100%	Sangat aktif
15	Moch. Ramadhan				√			√				√				√		13	81%	Aktif
16	Moch. Ridho			√				√			√				√			10	62%	Cukup aktif

No.	Nama	Aktivitas Siswa																Skor	Persentase Aktivitas Siswa (%)	Kriteria Keaktifan
		Memperhatikan penjelasan guru				Kerjasama dalam kelompok				Permainan <i>Make-a Match</i>				Menyampaikan pendapat /bertanya						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
17	Nanda Fadilah Putri			√				√					√			√		13	81%	Aktif
18	Rafli Aditya				√				√			√				√		14	87%	Aktif
19	Sintia Waqiatul H			√				√				√			√			11	69%	Cukup aktif
20	Syaiful Haris			√				√				√				√		12	75%	Aktif
Jumlah skor yang dicapai		70				67				68				61				266	<b>Aktif</b>	
Jumlah skor maksimal		80				80				80				80				320		
Persentase		76%				84%				85%				76%				83%		

Prosentase aktivitas siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Pa &= \frac{A}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{266}{320} \times 100\% \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Situbondo, 22 Februari 2012  
Observer,

Anita Hidayati

## Lampiran W

## W.1 Daftar Nilai Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 9 Kilensari (Siklus 1)

No	Nama	L/P	Skor	Keterangan
1	Adi Syaputra	L	70	Tuntas
2	Ani Febriana	P	70	Tuntas
3	Arifa Febri Astuti	L	70	Tuntas
4	Dania Riskya Putri	P	80	Tuntas
5	Delia Utami	P	60	Tidak tuntas
6	Deski Katili	L	80	Tuntas
7	Eva Fadilah	P	70	Tuntas
8	Firanda Putri Ananda	P	60	Tidak Tuntas
9	Inas Fadillah Alya Faiza	P	80	Tuntas
10	Karina Febri Ananda	P	60	Tidak tuntas
11	Linda Fitriana Lisa	P	90	Tuntas
12	Medina Nurul Islamiah	P	60	Tidak tuntas
13	Moch. Agustiono	L	90	Tuntas
14	Moch. Arifin Afandi	L	90	Tuntas
15	Moch. Ramadhan	L	50	Tidak tuntas
16	Moch. Ridho	L	70	Tuntas
17	Nanda Fadilah Putri	P	50	Tidak tuntas
18	Rafli Aditya	L	70	Tuntas
19	Sintia Waqiatul Hasanah	P	60	Tidak tuntas
20	Syaiful Haris	L	50	Tidak tuntas
<b>Jumlah nilai yang dicapai</b>			<b>1340</b>	
<b>Jumlah nilai maksimal</b>			<b>2000</b>	
<b>Nilai Rata- rata</b>			<b>67</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>			<b>60%</b>	

(sumber : Data Olahan)

Prosentase hasil belajar siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{?}{?} \times 100\%$$

$$= \frac{1340}{2000} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

### W.2 Daftar Nilai Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 9 Kilensari (Siklus 2)

No	Nama	L/P	Skor	Keterangan
1	Adi Syaputra	L	80	Tuntas
2	Ani Febriana	P	80	Tuntas
3	Arifa Febri Astuti	L	70	Tuntas
4	Dania Riskya Putri	P	80	Tuntas
5	Delia Utami	P	80	Tuntas
6	Deski Katili	L	80	Tuntas
7	Eva Fadilah	P	100	Tuntas
8	Firanda Putri Ananda	P	70	Tuntas
9	Inas Fadillah Alya Faiza	P	90	Tuntas
10	Karina Febri Ananda	P	70	Tuntas
11	Linda Fitriana Lisa	P	100	Tuntas
12	Medina Nurul Islamiah	P	70	Tuntas
13	Moch. Agustiono	L	100	Tuntas
14	Moch. Arifin Afandi	L	100	Tuntas
15	Moch. Ramadhan	L	60	Tidak tuntas
16	Moch. Ridho	L	90	Tuntas
17	Nanda Fadilah Putri	P	50	Tidak tuntas
18	Rafli Aditya	L	80	Tuntas
19	Sintia Waqiatul Hasanah	P	70	Tuntas
20	Syaiful Haris	L	80	Tuntas
<b>Jumlah nilai yang dicapai</b>			<b>1600</b>	
<b>Jumlah nilai maksimal</b>			<b>2000</b>	
<b>Nilai Rata- rata</b>			<b>82</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>			<b>80%</b>	

(sumber : Data Olahan)

Prosentase hasil belajar siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Dicapai}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}}$$

$$= \frac{1600}{2000} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

*Lampiran X***X.1 KARTU SOAL**

(siklus 1, pertemuan 1)

**KARTU SOAL**

---

Koperasi adalah .....

**KARTU SOAL**

---

Isi dari UUD 1945, Bab XIV  
Pasal 33 ayat (1) adalah  
.....

**KARTU SOAL**

---

Kelompok atau perkumpulan  
orang atau badan yang bersatu  
dalam cita-cita atas dasar  
kekeluargaan dan gotong  
royong untuk mewujudkan  
kemakmuran bersama disebut  
.....

**KARTU SOAL**

---

Koperasi disebut organisasi  
perekonomian karena  
.....

**KARTU SOAL**

---

Cita-cita dasar anggota  
koperasi adalah

.....

**KARTU SOAL**

---

Mencapai kesejahteraan atau  
kemakmuran merupakan  
..... anggota  
koperasi.

**KARTU SOAL**

---

Watak sosial koperasi yaitu

.....

**KARTU SOAL**

---

Membantu anggota yang  
lemah merupakan  
..... Koperasi.



**KARTU SOAL**

---

Mohammad Hatta lahir pada  
tanggal

.....

**KARTU SOAL**

---

Koperasi Indonesia didirikan  
pada tanggal

.....

**KARTU SOAL**

---

Pohon beringin  
melambangkan

.....

**KARTU SOAL**

---

Bintang dan perisai  
melambangkan

.....

**KARTU SOAL**

---

Timbangan melambangkan  
.....**KARTU SOAL**

---

Gerigi roda melambangkan  
.....**KARTU SOAL**

---

Padi dan kapas  
melambangkan .....**KARTU SOAL**

---

Rantai melambangkan  
.....

**KARTU SOAL**

---

Sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh merupakan arti dari lambang koperasi berupa  
.....

**KARTU SOAL**

---

Tulisan Koperasi Indonesia melambangkan  
.....

**KARTU SOAL**

---

Persahabatan dan persatuan yang kuat merupakan arti dari lambang koperasi berupa  
.....

**KARTU SOAL**

---

Sifat adil merupakan arti dari lambang koperasi berupa  
.....

## X.2 KARTU JAWABAN

(siklus 1, pertemuan 1)

### KARTU JAWABAN

---

Kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama

### KARTU JAWABAN

---

Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.

### KARTU JAWABAN

---

Koperasi

### KARTU JAWABAN

---

Ada anggota koperasi yang membentuknya.

**KARTU JAWABAN**

---

Mencapai kesejahteraan atau kemakmuran.

**KARTU JAWABAN**

---

Cita-cita dasar anggota Koperasi.

**KARTU JAWABAN**

---

Membantu anggota yang lemah.

**KARTU JAWABAN**

---

Watak sosial.

**KARTU JAWABAN**

---

12 Agustus 1902.

**KARTU JAWABAN**

---

12 Juli 1960.

**KARTU JAWABAN**

---

Pohon beringin.

**KARTU JAWABAN**

---

Pancasila sebagai landasan  
idiiil.

**KARTU JAWABAN**

---

Sifat adil.

**KARTU JAWABAN**

---

Kerja atau usaha yang terus-menerus.

**KARTU JAWABAN**

---

Kemakmuran yang hendak dicapai.

**KARTU JAWABAN**

---

Persahabatan dan persatuan yang kuat.

**KARTU JAWABAN**

---

Sifat nasional Koperasi.

**KARTU JAWABAN**

---

Gerigi roda.

**KARTU SOAL**

---

Rantai.

**KARTU SOAL**

---

Timbangan.



### X.3 KARTU SOAL

(siklus 1, pertemuan 2)

#### KARTU SOAL

---

Modal yang digunakan oleh  
koperasi adalah

.....

#### KARTU SOAL

---

Koperasi dijalankan secara  
bersama sesuai dengan asas  
koperasi, yaitu

.....

#### KARTU SOAL

---

Arti dari asas koperasi yang  
berbunyi kekeluargaan dan  
gotong royong adalah

.....

#### KARTU SOAL

---

Mengelola modal bersama  
dalam koperasi dengan cara

.....

**KARTU SOAL**

Manfaat belanja di koperasi adalah

.....

**KARTU SOAL**

Barang yang disediakan atau ditampung oleh koperasi antara lain

.....

**KARTU SOAL**

Didalam koperasi terdapat istilah kredit lunak. Arti dari kredit lunak adalah

.....

**KARTU SOAL**

Manfaat koperasi bagi anggotanya adalah

.....

**KARTU SOAL**

---

Apa yang membedakan  
koperasi dengan badan usaha  
lainnya?

**KARTU SOAL**

---

Bagaimana kedudukan  
keanggotaan dalam koperasi?

**KARTU SOAL**

---

Tujuan koperasi Indonesia  
adalah  
.....

**KARTU SOAL**

---

Meningkatkan kemakmuran  
para anggotanya merupakan  
..... koperasi  
Indonesia.

**KARTU SOAL**

---

Pinjaman dengan bunga ringan merupakan istilah dari .....

**KARTU SOAL**

---

Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha merupakan salah satu ..... koperasi.

**KARTU SOAL**

---

Dalam menjalankan perekonomian, rakyat secara bersama atau berkelompok membentuk suatu badan usaha. Pernyataan tersebut sesuai dengan .....

**KARTU SOAL**

---

Apakah manfaat koperasi bagi para petani, peternak, nelayan, dan pengrajin?

**KARTU SOAL**

---

Anggota koperasi yang kekurangan modal dalam menjalankan usahanya dapat memperoleh pinjaman dari

.....

**KARTU SOAL**

---

Koperasi yang menampung hasil produksi anggotanya adalah

.....

**KARTU SOAL**

---

KUD (Koprasi Unit Desa) adalah salah satu koperasi yang

.....

**KARTU SOAL**

---

Kekeluargaan dan gotong royong merupakan

.....

#### X.4 KARTU JAWABAN

(siklus 1, pertemuan 2)

##### KARTU JAWABAN

---

Modal bersama.

##### KARTU JAWABAN

---

Keluarga dan gotong  
raoyong

##### KARTU JAWABAN

---

Dalam menjalankan  
perekonomian, rakyat secara  
bersama atau berkelompok  
membentuk suatu badan usaha

##### KARTU JAWABAN

---

Bersama atau berkelompok  
dengan membentuk suatu  
badan usaha

**KARTU JAWABAN**

---

Ikut mengembangkan dan memajukan usaha koperasi

**KARTU JAWABAN**

---

Hasil pertanian, peternakan, perindustrian serta barang-barang kerajinan

**KARTU JAWABAN**

---

Pinjaman dengan bunga yang ringan

**KARTU JAWABAN**

---

Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha

**KARTU JAWABAN**

---

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang dan bukan kumpulan modal

**KARTU JAWABAN**

---

Sederajat atau setara

**KARTU JAWABAN**

---

Meningkatkan kemakmuran para banggotanya.

**KARTU JAWABAN**

---

Tujuan



**KARTU JAWABAN**

---

Kredit lunak.

**KARTU JAWABAN**

---

Manfaat.

**KARTU JAWABAN**

---

Asas koperasi

**KARTU JAWABAN**

---

Menjual hasil usahanya  
dengan harga yang pantas

**KARTU JAWABAN**

---

Koperasi.

**KARTU JAWABAN**

---

KUD  
(Koperasi Unit Desa)

**KARTU JAWABAN**

---

Menampung hasil usaha  
anggota koperasi.

**KARTU JAWABAN**

---

Asas koperasi

*Lampiran Y***Y. FOTO KEGIATAN****Gambar 1. Kegiatan Guru Saat Menjelaskan Materi****Gambar 2. Kegiatan Guru Saat Menjelaskan Materi**



Gambar 3. Kegiatan Siswa Saat Mengerjakan LKK



Gambar 4. Kegiatan Guru Saat Membimbing Siswa dalam Mengerjakan LKK



Gambar 5. Kegiatan Saat Menerima Kartu Soal dan Kartu Jawaban



Gambar 6. Kegiatan Siswa Saat Mencari Pasangan (jawaban) yang Cocok



Gambar 7. Kegiatan Siswa Saat Menempel Kartu Soal dan Kartu Jawaban yang Dirasa Cocok



Gambar 8. Kegiatan Guru Saat Membimbing Siswa dalam Penerapan Metode *Make-a Match*





Gambar 9. Kegiatan Tanya Jawab



## Lampiran Z

## Z.1 Surat Ijin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **0832**/UN25.1.5/PL.5/2012  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

07 FEB 2012

Yth. Kepala SDN 9 Kilensari Panarukan  
Di  
Situbondo

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Fitri Nur Meilinda  
NIM : 070210204152  
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SDN 9 Kilensari Panarukan yang Saudara pimpin dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Metode Make-a Match di Kelas IV SDN 9 Kilensari Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dr. Sunardi, M.Pd  
Pembantu Dekan I

NIP. 19540501 198303 1 005



**Z.2 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian****PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN NEGERI 9 KILENSARI****Jln. Tembus Paowan No.5 Kec. Panarukan Kab. Situbondo 68351  
Telp. (0338) 674751****Surat Keterangan Selesai Penelitian****Nomor : 421 / 42 / 413. 01. 20524775 / 2012**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abd. Hannan, A.Ma.Pd  
NIP : 19530223 1974031 001  
Jabatan : Kepala SDN 9 Kilensari Situbondo  
Unit Kerja : SDN 9 Kilensari Situbondo

Menerangkan dengan hormat bahwa mahasiswa yang disebutkan di ini :

Nama : Fitri nur Meilinda  
NIM : 070210204152

Jurusan / Program Studi : Ilmu Pendidikan / S1 PGSD

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 9 Kilensari Situbondo dengan judul penelitian :

“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat Melalui Metode *Make-a Match* di Kelas IV SDN 9 Kilensari Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012”

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya dan untuk keperluan yang semestinya.

Situbondo, 25 Februari 2012  
Kepala SDN 9 Kilensari

Abd.Hannan, A.Ma.Pd  
NIP. 19530223 1974031 001